

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE TGT (*TEAMS GAMES TOURNAMENT*)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII
PADA MATA PELAJARAN PPKn DI MTsN 1 MATARAM**



SKRIPSI

Oleh:

SIPAKYAH
NIM E1B115064

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM
2019**

MOTTO

“jangan pernah menyerah dalam melakukan sesuatu hal, berusahalah dengan sungguh-sungguh dan disertai dengan do’a”.

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan) tetaplah berkerjakeras (untuk urusan yang lain). dan hanya kepada Allahlah hendaknya engkau berharap” .

(Q.S Al-Insyiroh: 6-8)

PERSEMBAHAN

Dengan memohon Ridho Allah SWT, dan puji syukur atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang Tua saya (Muhali dan Huriah) yang selalu mendoakan dan memberikan nasehat agar selalu semangat dalam melakukan hal-hal yang baik terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak saya (Baeah, Rabiah, Mukti, Zaenal AB,) & kakak ipar (Mustar, Satriawan, dan Nana) yang selalu memberikan semangat untuk mencapai kesuksesan.
3. Keponaan saya (Najah, Nada, Dani, Adiba) yang selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi.
4. Majelis Ta’lim MT. Al-Kahfi FKIP & LDK Baabul hikmah Universitas Mataram yang selalu memberikan Do’a dan semangat selama menyelesaikan skripsi ni.
5. Keluarga besar Beasiswa YBM BRI & Beasiswa Berlian yang sudah membantu, memberikan semangat, ilmu, dan kepercayaan kepada saya untuk terus belajar dan belajar, smoga kebaikan orang yang menginfaqkan sebagian rizkinya diberikan kesehatan dan dibalas kebaikannya oleh Allah SWT.
6. Rumah Qur’an Alip Lam Mim (Ustadz purni, Ustadzah Ami dan teman-teman kelas khodijah, asma’ dan ummu salamah yang banyak memberikan Ilmu, semangat selama berada dibangku kuliah
7. Keluarga besar Huurun ‘iin (kk lia, kk indi, kk nisa, kk ira, kk huda, kk nurul kk mila, kk mita dll) & LC Hanifa (kk naela, santi, warna, fitri, intan, ani, nining khairunnisa) yang secara tidak langsung memberikan semangat untuk menyelesaikan kuliah tepat waktu.
8. Teman-temanku kos sakura orange (kk me, kk sani, siska, najmul, dea, kk nela, nani dll.) yang secara tidak langsung memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.




9. Teman-temanku yang luar biasa selama di kelas (Oyong, Naomi) yang telah memberikan banyak pelajaran dalam kehidupan.
10. Keluarga kecilku PPKn Reguler sore 2015 yang selalu bersama-sama dalam menjalani perkuliahan dengan penuh rasa kekeluargaan.
11. Teman-teman PPL MTsN 1 Mataram (Radia, Fera, Indah, Aria, Fidi) yang selalu membuat hidup saya berwarna warni dengan penuh kebahagiaan.
12. Teman-teman KKN Pringgarata (Azis, Agus, Pian, Nisa, Erna, Irna, Erika, Sinta, Nia) yang banyak memberikan pelajaran hidup untuk saya.
13. Sahabat seperjuangan selama mengerjakan skripsi (Khairil Alip Bakti) yang selalu memberikan ide-idenya yang bersifat membangun serta membantu saya ketika sedang menghadapi tantangan dan tim seminar dan yudisium bulan juli 2019 (Sri, Gunawan, Alip) yang sudah memberikan hidup saya berwarna warni
14. Guru pamong PPL MTsN 1 Mataram (Baiq Sri Titin K. S.Pd) yang telah memberikan banyak ilmu dan masukkan dan (Lalu Saifullah S.Pd) yang selalu membantu selama penelitian.
15. Segenap Dosen PPKn yang sudah memberikan motivasi dan banyak ilmu.
16. Almamater kebanggaan dan kampus Universitas Mataram.



HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

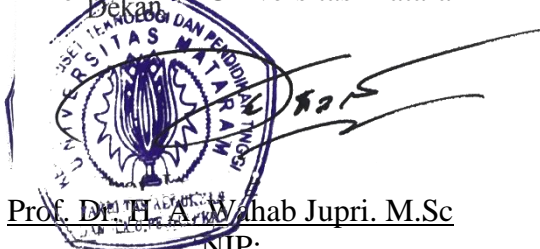
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe TGT (*Teams Games Tournament*)
Judul : Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII
Pada Mata Pelajaran PPKn Di MTsN 1
Mataram
Penyusun : Sipakyah
NIM : E1B115064
Tanggal Ujian :

Disahkan Oleh:

1. Drs. M. Ismail, M.Pd Ketua Penguji (.....)
NIP: 196211161988031003
2. Drs. Hariyanto, M.Pd Anggota II (.....)
NIP: 195707031982031003
3. Dra. Hj. Rispawati, M.Si Anggota I (.....)
NIP: 196409201989032003


Mengetahui,

Dekan FKIP Universitas Mataram


Prof. Dr. H. A. Wahab Jupri. M.Sc
NIP:

Menyetujui,

Ketua Jurusan Pendidikan IPS


Dra. Rispawati, M.Si
NIP. 19640920.198903.2.003



HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh : Sipakyah
NIM : E1B115064
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe TGT (*Teams Games Tournament*)
Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII
Dengan Judul : Pada Mata Pelajaran PPKn Di MTsN 1
Mataram

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Mataram, 2019

Dosen Pembimbing I

Drs. Hariyanto, M.Pd
NIP: 195707031982031003

Dosen Pembimbing II

Dra. Hj. Rispawati, M.Si
NIP: 196409201989032003

Menyetujui,
Ketua Jurusan Pendidikan IPS

Dra. Hj. Rispawati, M.Si
NIP: 196409201989032003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Majapahit 62 Mataram NTB 83125
 Telp. (0370) 623873

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- a. Nama Lengkap : Sipakyah
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. NIM : E1B115064
- d. Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- e. Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
- f. Telepon/HP : 082340104568 /
- g. Alamat Rumah : Karang baru timur, praya, lombok tengah

dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Team Games Tournament*) terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PPKn di MTSn 1 Mataram," ini **memang benar karya saya dan bukan jiplakan dari karya orang lain**. Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, Juli 2019

Mengetahui:

Ketua Program Studi,

(Drs. M. Ismail, M.Pd)

NIP. 196211161988031003

Mahasiswa yang bersangkutan,



(Sipakyah)

NIM. E1B115064

KATA PENGANTAR

Puji syukur panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Teams Games Tournament*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PPKn Di MTsN 1 Mataram”** dapat menyelesaikan sesuai dengan harapan penulis.

Maksud penulisan skripsi ini adalah guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya, kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca sangat diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

Mataram, Juli 2019

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya dalam kesempatan ini juga peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. A. Wahab Jufri, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram.
2. Ibu Dra.Rispawati, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS dan sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. M. Ismail, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sekaligus penguji skripsi yang telah memberikan banyak sekali kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Hariyanto, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan ide-ide kritisnya yang bersifat membangun dalam rangka menyelesaikan penyusunan Skripsi.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen pengajar dan staf pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah banyak memberikan ilmunya kepada peneliti;
6. Keluarga besar MTsN 1 Mataram yang sudah banyak membantu selama proses penelitian.
7. Semua pihak dan teman-teman serta keluarga yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

DAFTAR ISI

COVER	i
MOTO DAN PERSEMBAHAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Tentang Model Pembelajaran.....	8
1. Model pembelajaran kooperatif.....	8
1.1. Pengertian Model Pembelajaran kooperatif.....	8
1.2. Ciri-ciri pembelajaran kooperatif.....	8
1.3. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif.....	9
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT.....	10
2.1. Pengertian Model Pembelajaran kooperatif tipe TGT.....	10
2.2. Langkah-langkah model Pembelajaran kooperatif tipe TGT ...	11
2.3. Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe TGT.....	13
2.4. Kelemahan Model Pembelajaran kooperatif tipe TGT.....	13
B. Tinjauan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PPKn ..	14
1. Pengertian Hasil Belajar Siswa.....	14
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa.....	15
3. Pengertian Mata Pelajaran PPKn.....	17
4. Tujuan Mata Pelajaran PPKn.....	18
C. Dampak Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT.....	19
D. Kerangka Berpikir.....	20
E. Hipotesis Penelitian.....	22
F. Penelitian yang relevan.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24

C. Populasi dan Sampel	24
1. Populasi penelitian	24
2. Sampel penelitian	25
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	26
E. Rancangan Penelitian	27
F. Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Instrumen Penelitian.....	29
1. Jenis instrumen penelitian	29
2. Prasyarat instrumen yang baik.....	29
a. Uji validitas Iteam soal.....	30
b. Uji reabilitas soal.....	31
c. Uji daya beda.....	31
d. Uji tingkat kesukaran	32
H. Teknik Analisis Data.....	33
1. Uji Normalitas	33
2. Uji Homogenitas	33
3. Uji Hipotesis penelitian.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1 Deskripsi data hasil uji coba instrument.....	36
4.2 Hasil uji normalitas.....	36
4.3 Hasil uji homogenitas siswa.....	37
4.4 Hasil uji hipotensis.....	37
4.5 Data hasil belajar siswa	39
BAB V PEMBAHASAN.....	40
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR ISI

COVER	i
MOTO DAN PERSEMBAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Tentang Model Pembelajaran.....	9
1. Model pembelajaran kooperatif.....	9
1.1. Pengertian Model Pembelajaran kooperatif.....	9
1.2. Ciri-ciri pembelajaran kooperatif.....	10
1.3. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif.....	12
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT.....	11
2.1. Pengertian Model Pembelajaran kooperatif tipe TGT.....	11
2.2. Langkah-langkah model Pembelajaran kooperatif tipe TGT ...	12
2.3. Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe TGT.....	14
2.4. Kelemahan Model Pembelajaran kooperatif tipe TGT.....	14
B. Tinjauan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PPKn ..	15
1. Pengertian Hasil Belajar Siswa.....	15
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa.....	16
3. Pengertian Mata Pelajaran PPKn.....	18
4. Tujuan Mata Pelajaran PPKn.....	18
C. Dampak Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT.....	19
D. Kerangka Berpikir.....	21
E. Hipotesis Penelitian.....	22
F. Penelitian yang relevan.....	23

BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
1. Populasi penelitian	25
2. Sampel penelitian.....	26
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	27
E. Rancangan Penelitian	28
F. Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Instrumen Penelitian.....	30
1. Jenis instrumen penelitian	30
2. Prasyarat instrumen yang baik.....	30
a. Uji validitas Iteam soal.....	31
b. Uji reabilitas soal.....	31
c. Uji daya beda.....	32
d. Uji tingkat kesukaran	33
H. Teknik Analisis Data.....	34
1. Uji Normalitas	34
2. Uji Homogenitas	34
3. Uji Hipotesis penelitian.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	
1. Deskripsi data hasil penelitian.....	37
2. Hasil uji normalitas.....	37
3. Hasil uji homogenitas.....	38
4. Hasil uji hipotensis.....	38
5. Data hasil belajar siswa.....	40
BAB V PEMBAHASAN	
1. Uji normalitas.....	41
2. Uji homogenitas.....	42
3. Uji hipotensis.....	42
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif.....	10
Tabel 3.1 Jenis Penelitian <i>quasi eksperimental</i>	27
Tabel 3.2 Data dan teknik pengumpulan data.....	28
Tabel 3.3 Kriteria daya beda.....	32
Tabel 4.1 Perbandingan rata-rata hasil pretest dan posttest.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Uji validitas
Lampiran 2	:	Uji Reabilitas instrumen
Lampiran 3	:	Uji Daya Beda Instrumen
Lampiran 4	:	Uji Tingkat Kesukaran
Lampiran 5	:	RPP Kelas Ekperimen dan Kelas kontrol
Lampiran 6	:	Soal PreTes dan PostTes
Lampiran 7	:	Uji Normalitas
Lampiran 8	:	Uji Homogenitas
Lampiran 9	:	Uji Hipotensis
Lampiran 10	:	Hasil PreTes dan PostTes
Lampiran 11	:	Lembar observasi penelitian
Lampiran 12	:	Kisi-kisi Instrumen
Lampiran 13	:	Dokumentasi penelitian
Lampiran 14	:	Surat Izin Penelitian
Lampiran 15	:	Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian
Lampiran 16	:	Kartu Bimbingan Penulisan Skripsi

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Teams Games Tournament*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PPKn di MTsN 1 Mataram

Sipakyah
E1B115064

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PPKn di MTsN 1 Mataram. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 orang pada kelas eksperimen dan 36 orang pada kelas kontrol. Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes pilihan ganda sebanyak 30 butir yang telah memenuhi validitas dan realibilitas instrument. Berdasarkan hasil perhitungan pengujian hipotesis dengan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 11,4 > t_{table} = 1,664$, pada taraf signifikan 5%, artinya hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PPKn di MTsN 1 Mataram.

Kata Kunci: Kooperatif Tipe TGT (*Teams Games Tournament*), Hasil belajar siswa

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Teams Games Tournament*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PPKn di MTsN 1 Mataram

Sipakyah
E1B115064

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PPKn di MTsN 1 Mataram. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 orang pada kelas eksperimen dan 36 orang pada kelas kontrol. Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes pilihan ganda sebanyak 30 butir yang telah memenuhi validitas dan realibilitas instrument. Berdasarkan hasil perhitungan pengujian hipotesis dengan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 11,4 > t_{table} = 1,664$, pada taraf signifikan 5%, artinya hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PPKn di MTsN 1 Mataram.

Kata Kunci: Kooperatif Tipe TGT (*Teams Games Tournament*), Hasil belajar siswa

The Effect of Cooperative Learning Type TGT Model (Teams Games Tournament) Toward Student Learning Outcomes of grade VII On Civics Subject at MTsN 1 Mataram

Sipakyah
E1B115064

Abstract

The purpose of this study was to determine whether there was the effect of the TGT (Team Games Tournament) type of cooperative learning model on the learning outcomes of VII grade students on civics subject at MTsN 1 Mataram. The samples of this study were 36 people in the experimental class and 36 people in the control class. The data collection instruments in this study used a multiple choice test of 30 items that had fulfilled the validity and reliability of the instrument. Based on the results of the calculation of hypothesis testing with the t-test obtained $t_{\text{count}} = 11.4 > t_{\text{table}} = 1,664$, at a significant level of 5%, it means the results of the study showed that there was an effect of the TGT (Team Games Tournament) cooperative learning model toward student learning outcomes at grade VII on civics subject at MTsN 1 Mataram.

Keywords: Cooperative Type TGT (Teams Games Tournament), Student learning outcomes

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting bagi setiap Negara. Pendidikan merupakan cerminan kualitas suatu Negara. Suatu negara dikatakan maju atau tidak, salah satunya juga dapat dilihat dari seberapa tinggi kualitas pendidikan yang ada di negara tersebut. Kemajuan suatu Negara khususnya bagi Negara yang sedang berkembang, ditentukan oleh maju tidaknya pendidikan. Pendidikan merupakan upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan diharapkan mampu membentuk manusia yang berkualitas serta perubahan perkembangan masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan UU tersebut pendidikan menjadi salah satu wadah untuk mengembangkan potensi dan sebagai tempat membentuk kepribadian yang bertaqwa, berilmu, mandiri dan mendidik siswa menjadi manusia dewasa dan cerdas. Dalam mewujudkan tujuan tersebut lembaga pendidikan perlu melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan pendidikan. mengajak seluruh lapisan masyarakat ikut berperan aktif dalam meningkatkan pendidikan di Negara Indonesia.

Terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, maka sekolah sebagai lembaga formal hendaknya membenahi diri melalui pembelajaran yang berorientasi pada kompetensi peserta didik. Upaya dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar yang berpuncak pada mutu pendidikan dalam usaha

mencapai tujuan belajar, perlu diciptakan adanya sistem lingkungan atau kondisi belajar yang lebih kondusif. Terciptanya sistem lingkungan pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses belajar yang mementingkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Mulyasa (2013:38), “perkembangan teknologi mengubah peran guru dari pengajar yang bertugas menyampaikan materi pembelajaran menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan”. Hal tersebut guru harus menjadi fasilitator yang mampu mengelola kelas dan memfasilitasi semua kebutuhan di kelas. Guru tidak hanya menggunakan metode ceramah namun mengaktifkan siswa yang ada di kelas tersebut dengan model-model pembelajaran yang lebih menarik sehingga para siswa tidak mudah bosan terhadap materi yang disampaikan guru.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan hasil belajar yang mempunyai kuantitas dan kualitas pengajaran, sehingga pada akhirnya berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan Nasional. Guru diharapkan dapat membantu siswa mengoptimalkan berbagai potensi yang dimilikinya baik itu potensi kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Sejalan dengan itu, Djamarah (2012:31), “menyatakan bahwa untuk mengembangkan proses pembelajaran yang mengarahkan pada pencapaian potensi tersebut, maka guru dituntut memiliki kemampuan mengembangkan kreativitasnya dalam mengajar, sehingga dalam proses pembelajaran terjadi intraksi positif antara siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa secara efektif”. Untuk mewujudkan hal tersebut, tentunya dibutuhkan kemampuan guru dalam mengembangkan kreatifitasnya dalam pembelajaran dengan memilih model pembelajaran yang tepat agar dapat membantu siswa mengembangkan potensi yang dimilikinya, sehingga pada akhirnya siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

Penerapan model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual

yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam pengorganisasian pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Djamarah (2006:6-7) mengungkapkan bahwa “terdapat berbagai hal penting yang harus dijadikan pedoman untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar berhasil sesuai dengan yang diharapkan antara lain yakni kemampuan guru dalam memilih dan menetapkan prosedur, model dan tehnik belajar yang paling tepat dan efektif”. Karakteristik dari sebuah model pembelajaran yang baik adalah yang berorientasi pada siswa, bukan berpusat pada guru. Namun pada kenyataannya kondisi disekolah tidaklah selalu demikian.

Pelaksanaan proses pembelajaran diperlukan kejelian seorang guru dalam memilih model pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournamen*). diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang diperoleh peserta didik sebagai hasil dari proses belajar mengajar. Hasil belajar disebut juga sebagai output pembelajaran. Dalam kurikulum 2013, hasil belajar siswa terdiri dari hasil belajar pengetahuan, sikap spritual, sosial, dan keterampilan. Adapun sasaran hasil belajar pada kompetensi sikap spritual dan sikap sosial meliputi sikap menerima, menanggapi, menghargai, menghayati, dan mengamalkan nilai spritual dan nilai sosial. Kemudian sasaran hasil belajar kompetensi pengetahuan meliputi kemampuan mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, pengetahuan prosedural, dan pengetahuan metakognitif. Selanjutnya sasaran hasil belajar kompetensi keterampilan meliputi keterampilan abstrak dan keterampilan kongkrit. Keterampilan abstrak meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar. mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Sedangkan keterampilan kongkrit meliputi meniru, melakukan, menguraikan,

merangkai, memodifikasi, dan mencipta. Menurut Bloom (2003:95) membedakan hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga ranah yang dikemukakan oleh Bloom diatas, yaitu ranah kognitif, ranah apektif dan ranah psikomotorik merupakan ranah yang dapat dilakukan oleh siswa. Ketiga ranah tersebut dapat diperoleh siswa melalui kegiatan belajar mengajar. Pada penelitian ini yang diukur adalah ranah pengetahuan saja karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai materi pembelajaran.

Menurut Rusman (2012:124) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor jasmani dan psikologis sedangkan faktor eksternalnya yaitu faktor lingkungan, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Selain faktor-faktor dari luar yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran masih kurang tepat, kurangnya mengingat materi yang sudah disampaikan oleh guru dan hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai mid semester ganjil siswa, 4 orang yang memenuhi stadar KKM 82 dan 68 siswa yang dibawah KKM dengan nilai rata-rata 70

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dengan siswa MTsN 1 Mataram pada sekitar tanggal 20 Oktober 2018. Guru PPKn masih ada yang menerapkan model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru yakni menerapkan metode ceramah. Siswa kurang diberikan kesempatan untuk terlibat secara aktif, dalam pembelajaran hanya datang, duduk, diam dan didalam kelas sebagai pendengar. Berdasarkan hal tersebut, maka dibutuhkan peran guru dalam mengembangkan kreatifitasnya dalam proses pembelajaran, dengan cara mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa. Sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui pemilihan penerapan model pembelajaran yang tepat dan efektif sehingga pada akhirnya siswa memperoleh hasil belajar yang optimal.

Pembelajaran yang tepat untuk mengatasi hal yang sudah dipaparkan adalah memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan cara berpikirnya salah satunya dengan belajar bersama (kelompok). Menurut Ngalimun (2014:161) “belajar berkelompok secara kooperatif, siswa dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, tugas dan tanggung jawab” dengan belajar kelompok proses pembelajaran siswa menjadi aktif dan tidak mudah bosan. Hal ini akan sangat membantu tercapainya hasil belajar yang optimal. Pembiasaan untuk berpikir dalam proses pembelajaran sangat diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn khususnya.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif menitik beratkan pada kerjasama dan tanggung jawab siswa terhadap kelompoknya. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa adalah Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournamen*). Menurut Ngalimun, (2014:166), “model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournamen*) adalah model pembelajaran dengan cara mengelompokkan siswa secara heterogen, tugas setiap kelompok bisa sama bisa beda, Setelah memperoleh tugas, setiap kelompok berkerjasama dalam bentuk kerja individual dan diskusi”.

Model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) menggunakan turnamen akademik menggunakan kuis-kuis dan sistem skor kemajuan individu. Model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada ketelibatan siswa secara keseluruhan. Guru hanya mengisi materi pada awal pembelajaran, setelah itu siswa membuat kelompok sesuai dengan intruksi dari guru. setelah kelompok selesai siswa akan membuat game, model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Game Tournament*) dapat memberikan kesempatan bagi para siswa untuk berkompetensi dalam upaya meningkatkan daya saing dengan kelompok lain, dengan semangat yang

dimiliki siswa diharapkan siswa menjadi giat dan semangat dalam belajar sehingga bisa menghasilkan nilai yang baik.

Berdasarkan pada pemaparan permasalahan tersebut, peneliti ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif TGT (*Team Game Tournament*) terhadap hasil belajar siswa. Sehingga, peneliti akan melakukan penelitian dengan mengangkat judul “pengaruh model pembelajaran kooperatif TGT (*Team Game Tournament*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di MTsN 1 Mataram”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: **Apakah ada pengaruh model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VII di MTsN 1 Mataram?.**

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain untuk mengetahui:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Game Tournament*) pada mata pelajaran PPKn di kelas VII MTsN 1 Mataram
2. Hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Game Tournament*) siswa kelas VII pada mata pelajaran PPKn di MTsN 1 Mataram
3. Ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Game Tournament*) terhadap hasil belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran PPKn di MTsN 1 Mataram

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan model pembelajaran PPKn, khususnya pada model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*). yang berorientasi pada

pengembangan kemampuan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

- b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dengan pokok permasalahan yang hampir sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Dapat dijadikan sebagai upaya untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di MTsN 1 Mataram kelas VII.
- 2) Dapat memberikan pengalaman belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) pada mata pelajaran PPKn di MTsN 1 Mataram kelas VII.

b. Bagi guru

- 1) Guru dapat merancang dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan materi ajar dan kebutuhan siswa.
- 2) Membantu guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengajar agar lebih profesional dan berkompeten.

c. Bagi sekolah

- 1) penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar di sekolah serta menciptakan peserta didik yang berkualitas.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Mataram dan menjadikan bahan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui inovasi pembelajaran yakni model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) pada mata pelajaran PPKn di MTsN 1 Mataram kelas VII.

d. Bagi peneliti

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan wawasan mengenai model pembelajaran terutama

tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di MTsN 1 Mataram kelas VII.

- 2) Penelitian model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) dapat dijadikan sebuah ilmu dan pengalaman yang berharga guna menghadapi permasalahan dimasa sekarang dan masa depan serta dapat menambah pengetahuan tentang penelitian eksperimen.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Model Pembelajaran Kooperatif

1. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian model pembelajaran kooperatif

Model pembelajaran kooperatif perlu digunakan dalam proses belajar mengajar karena model pembelajaran kooperatif mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Suprijono (2012:54), “Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru”. Hal senada dikemukakan Hamdani (2011:30), “Model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar siswa dalam kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan”.

Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif lebih mengarahkan guru sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk belajar kelompok untuk mencapai hasil yang memuaskan.

b. Ciri-ciri pembelajaran kooperatif

Menurut Hamdani (2011:31) ciri-ciri pembelajaran kooperatif

1. Setiap anggota kelompok memiliki peran masing-masing
2. Terjadi hubungan intraksi antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lain atau siswa yang satu dengan siswa yang lain
3. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas cara belajarnya dan juga teman-teman kelompoknya untuk memudahkan memahami semua materi yang didapatkan
4. Guru membantu mengembangkan keterampilan-keterampilan interpersonal kelompok

5. Guru hanya berinteraksi dengan kelompok saat diperlukan

c. Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif

Setiap model dalam kegiatan pembelajaran memiliki langkah-langkah secara sistematis dalam penerapannya. Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif menurut Suprijono (2012:65) adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif

Fase-fase	Perilaku Guru
Fase 1: <i>Present goals and set</i> Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik siap belajar
Fase 2: <i>present information</i> Menyajikan informasi	Mempresentasikan informasi kepada peserta didik secara verbal
Fase 3: <i>Organize students info learning teams</i> Pengorganisasian peserta didik kedalam tim-tim belajar	Memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang tata cara pembentukan tim belajar dan membantu kelompok melakukan transisi yang efisien
Fase 4: <i>Assist team work and study</i> Membantu kerja tim dan belajar	Membantu tim-tim belajar selama peserta didik mengerjakan tugasnya
Fase 5: <i>Test on the materials</i> Mengevaluasi	Menguji pengetahuan peserta didik mengenai berbagai materi pembelajaran atau kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
Fase 6: <i>Provide recognition</i> Memberikan pengakuan atau penghargaan	Mempersiapkan cara untuk mengakui usaha dan prestasi individu maupun kelompok

Dari pemaparan diatas Peneliti menyimpulkan Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif pada

- 1) fase pertama guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik pada mata pelajaran tersebut peserta didik harus memahami dengan jelas aturan dalam pembelajaran dan memotivasi siswa untuk semakin giat untuk belajar.

- 2) Fase kedua guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan dan guru juga menjelaskan bahwa peserta didik harus berkerjasama didalam kelompok.
 - 3) Fase ketiga guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
 - 4) Fase keempat guru mendampingi kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugasnya.
 - 5) Fase kelima guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
 - 6) Fase keenam guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Team Games Tournament*)
- a. Pengertian TGT (*Team Games Tournament*)

TGT (*Teams Games Tournament*) adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan *reanforcement* Hamdani (2010: 92). Menurut slavin (Ismail 2014:109) pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* ini secara umum sama dengan tipe STAD kecuali satu hal yakni *Teams Games Tournament* menggunakan turnamen akademik dan menggunakan kuis-kuis dan sistem skor kemajuan individu, dimana para peserta didik berlomba sebagai wakil tim mereka dengan anggota tim lain yang kinerja akademiknya setara. Menurut sako (Rusman, 2010:224) dalam *Team Games Tournament* peserta didik memainkan permainan dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh skor bagi tim mereka masing-masing.

Dari pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) adalah salah satu model

pembelajaran kooperatif yang melibatkan seluruh peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen dan mengandung unsur permainan

b. Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*)

Adapun langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) menurut Hamdani (2010:92-93) terdiri dari lima langkah, yaitu tahap penyajian kelas (*class presentation*), belajar dalam kelompok (*teams*), permainan (*games*), pertandingan (*tournaments*), dan penghargaan kelompok (*teams recognize*).

1) Penyajian kelas (*class presentation*)

Pada awal pembelajaran, guru menyampaikan materi dalam penyajian kelas. Biasanya, dilakukan dengan pengajaran langsung atau ceramah dan diskusi yang dipimpin oleh guru, bedanya presentasi kelas dengan Pembelajaran biasa hanyalah bahwa presentasi tersebut haruslah benar-benar berfokus pada unit TGT (*Teams Games Tournament*). Dengan cara ini, para peserta didik akan menyadari bahwa mereka harus benar-benar memberi perhatian penuh selama presentasi kelas karena dengan demikian akan membantu mereka mengerjakan kuis-kuis, dan skor kuis mereka menentukan skor tim mereka.

2) Belajar Kelompok (*team study*)

Kelompok biasanya terdiri dari empat sampai lima peserta didik yang mewakili seluruh bagian dari kelas dalam hal kinerja akademik, jenis kelamin, ras, dan etnis. Fungsi utama dari tim ini adalah memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar belajar, dan lebih khususnya lagi, adalah untuk mempersiapkan anggotanya untuk bisa mengerjakan kuis dengan baik. Setelah peserta didik

menyampaikan materi, tim berkumpul untuk mempelajari lembar kegiatan atau materi lainnya.

3) Permainan (*games*)

Games terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan yang didapat siswa dari penyajian kelas dan belajar kelompok. Permainan diikuti oleh anggota kelompok dari masing-masing kelompok yang berbeda. Tujuan dari permainan ini adalah untuk mengetahui apakah semua anggota kelompok telah menguasai materi, dimana pertanyaan-pertanyaan yang diberikan berhubungan dengan materi yang diberikan pada saat penyajian di kelas dan pelaksanaan kerja tim (kelompok).

Game terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan yang didapat peserta didik dari penyajian kelas dan belajar kelompok. Kebanyakan game terdiri dari kartu bernomor dan mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor itu. Peserta didik yang menjawab pertanyaan itu akan mendapatkan skor.

4) Pertandingan (*tournament*)

Pertandingan dilakukan pada akhir minggu atau pada setiap unit setelah guru melakukan presentasi kelas dan kelompok, *turnament* adalah sebuah struktur dimana game berlangsung. Dalam turnamen ini setiap peserta didik dari masing-masing kelompok ditempatkan pada meja-meja turnamen tiga siswa yang tertinggi prestasinya dikelompokkan pada meja 1, tiga siswa selanjutnya pada meja 2, dan seterusnya. ditempati 5-6 dan diusahakan agar tidak ada peserta yang berasal dari kelompok yang sama.

5) Penghargaan kelompok (*team recognition*)

Guru kemudian mengumumkan kelompok yang menang dan masing-masing kelompok akan mendapatkan sertifikat atau hadiah apa bila rata-rata skor memenuhi kriteria yang ditentukan. Kelompok mendapat julukan "*super team*" jika rata-rata skor mencapai 45 atau

lebih “*great team*” apa bila rata-rata mencapai 40-45 dan “*good team*” apa bila rata-rata 30-40.

Berdasarkan urain tersebut maka langkah-langkah pembelajaran Teams Games Tournament

- 1) Pendidik menyampaikan materi atau penyajian kelas
 - 2) Pendidik membagi siswa menjadi 8 kelompok secara heterogen
 - 3) Pendidik membagikan kartu soal kepada kesetiap kelompok
 - 4) Peserta didik secara kelompok berdiskusi, menyelesaikan soal-soal yang ada.
 - 5) Peserta didik secara kelompok mempersentasikan hasil diskusinya.
 - 6) Peserta didik secara bergiliran mewakili kelompoknya untuk bertanding sesuai dengan intruksi dari pendidik
 - 7) Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki skor tertinggi
- c. Kelebihan dan kelemahan mempelajari model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*)
1. Kelebihan mempelajari model pembelajaran kooperatif TGT (*Teams Games Tournament*)
 - 1) Siswa tidak terlalu bergantung pada guru dan akan menambahkan rasa kepercayaan dengan kemampuan diri untuk berpikir mandiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar bersama siswa lainnya
 - 2) Mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan secara verbal dan membandingkan dengan ide-ide orang lain.
 - 3) Menumbuhkan sikap respek pada orang lain, dengan menyadari keterbatasan dan bersedia menerima segala perbedaan
 - 4) Membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar

- 5) Meningkatkan prestasi akademik dan kemampuan sosial termasuk mengembangkan rasa harga diri, hubungan interpersonal, keterampilan mengelola waktu dan sikap positif terhadap sekolah
 - 6) Mengembangkan kemampuan untuk menguji ide dan pemahaman siswa, serta menerima umpan balik
 - 7) Meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan mengubah belajar abstrak menjadi riil
 - 8) Meningkatkan motivasi belajar dan melahirkan rangsangan untuk berpikir, yang akan sangat berguna bagi proses pembelajaran jangka panjang
2. Kelemahan mempelajari model pembelajaran kooperatif TGT (*Teams Games Tournament*)
- 1) Dibutuhkan waktu yang relatif lama untuk memahami filosofi pembelajaran tim, sehingga siswa yang memiliki kemampuan lebih akan merasa terhambat oleh siswa lainnya yang memiliki kemampuan dibawahnya.
 - 2) Bukan merupakan pekerjaan yang mudah untuk mengkolaborasi kemampuan individual siswa bersamaan dengan kemampuan kerjasamanya
 - 3) Penilaian yang didasarkan pada kerja kelompok, seharusnya dapat disadari oleh guru bahwa sebenarnya hasil dan prestasi yang diharapkan adalah prestasi dari setiap individu siswa.
 - 4) Dengan diciptakannya kondisi saling membelajarkan anatara siswa, bisa jadi dapat menimbulkan pemahaman yang tidak seharusnya atau tidak sesuai dengan harapan.

B. Tinjauan Tentang Hasil Belajar PPKn

1. Pengertian Hasil Belajar Siswa

Menurut Aunurrahman (2014:37) hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. Walaupun tidak semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar, akan tetapi aktivitas belajar umumnya

disertai perubahan tingkah laku pada kebanyakan merupakan sesuatu perubahan yang dapat diamati (*observable*).

Keberhasilan pengajar dapat dilihat dari segi hasil, dimana asumsi dasarnya adalah hasil belajar sangat dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan. Jika proses belajar optimal maka akan memungkinkan kualitas hasil belajar juga optimal. Ada korelasi antara proses pembelajaran dengan hasil belajar yang akan dicapai.

Menurut Winkel (Purwanto) 2014:45) hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah sikap dan tingkah lakunya. Hasil perubahan ini adalah hasil perubahan yang terjadi pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Hasil belajar tampak sebagai terjadi perubahan tingkah laku yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sikap sopan dan sebagainya (Hamalik, 2007:155)

Dari berbagai pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan jika hasil belajar adalah perubahan tingkah laku manusia setelah mengalami proses pembelajaran yang dimana perubahan tersebut dapat diukur dan diamati serta perubahan tersebut dijadikan sebagai tujuan dalam sebuah kegiatan pembelajaran

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya pencapaian tujuan-tujuan belajarnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Menurut

Rusman, (2012: 124). antara lain meliputi faktor internal dan eksternal.

a. Faktor Internal

- 1) Faktor jasmani seperti kesehatan, cacat tubuh. Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu maka akan cepat merasakan lelah, kurang semangat dan tidak konsentrasi dalam belajar.
- 2) Faktor Psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi.

a) Perhatian

Keaktifan siswa sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar, hati, pikiran harus fokus terhadap apa yang disampaikan guru. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajari, jika bahan pelajaran tidak menjadi bahan perhatian siswa maka timbulah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar sehingga besar kemungkinan hasil belajar siswa menjadi rendah.

b). Minat

Minat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya untuk semangat belajar.

b. Faktor Eksternal

a) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial.

Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan anak sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega.

b) Faktor keluarga

siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

c) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah.

d). Faktor masyarakat

masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, pengaruh terhadap teman bergaul siswa dan kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa.

3. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

a. Pengertian PPKn

Menurut Zamroni (Masyuri dan yuliatin 2013:2) mengemukakan bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga negara berpikir kritis dan bertindak demokrasi, melalui aktivitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak warga masyarakat. Sedangkan, Tim ICCE UIN Jakarta (Masyuri dan yuliatin, 2013:3) menyatakan bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah suatu proses yang dilakukan oleh lembaga

pendidikan, dimana seorang mempelajari orientasi, sikap dan perilaku sehingga memiliki *political knowledge*, *awrensst*, *attitude*, *political ficacy*, dan *political participation* serta kemampuan mengambil keputusan politik secara rasional dan menguntungkan bagi dirinya, masyarakat dan bangsa.

Dari pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan pancasila dan kewarganegaraan adalah suatu mata pelajaran yang mengajarkan siswa untuk menjadi warga negara yang baik, cinta tanah air, menjadi masyarakat yang demokratis, serta mampu mengambil keputusan politik secara rasional.

b. Tujuan PPKn

Menurut Fajiah (2016:23) secara umum, tujuan mata pelajaran PPKn dalam kurikulum 2013 secara umum ialah “Tujuan mata pelajaran PPKn pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah untuk mengembangkan potensi siswa dalam seluruh dimensi kewarganegaraan, yaitu : (1) Sikap kewarganegaraan termasuk keteguhan, komitmen, dan tanggungjawab kewarganegaraan (*civic confidence, civic committment, and civic responsibility*) (2) Pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) (3) Keterampilan kewarganegaraan termasuk kecakapan dan partisipasi kewarganegaraan (*civic competence and civic responsibility*)”.

Dari penjelasan diatas, dapat dicermati bahwa pendidikan pancasila dan kewarganegaraan baik ditingkat SD, SMP dan SMA adalah suatu mata pelajaran yang mengajarkan siswa untuk menjadi warga negara yang baik, demokratis dan bertanggung jawab. PPKn merupakan mata pelajaran yang dirancang untuk membentuk 3 kompetensi, yakni kompetensi pengetahuan, kompetensi sikap, dan kompetensi keterampilan siswa. dengan demikian, PPKn bukan hanya menekankan aspek pengetahuan

saja, tetapi aspek sikap dan keterampilan. Hal tersebut bertujuan untuk membentuk peserta didik agar menjadi warga negara yang baik, demokratis, dan bertanggung jawab.

C. Dampak Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Team Games Tournament*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn.

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dan mendapatkan hasil belajar yang diharapkan. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil ditinjau dari segi proses apabila seluruhnya atau sebagian besar siswa ikut terlibat aktif, baik fisik mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut maka salah satu cara yang dapat digunakan dengan penggunaan metode yang tepat dalam kegiatan pembelajaran.

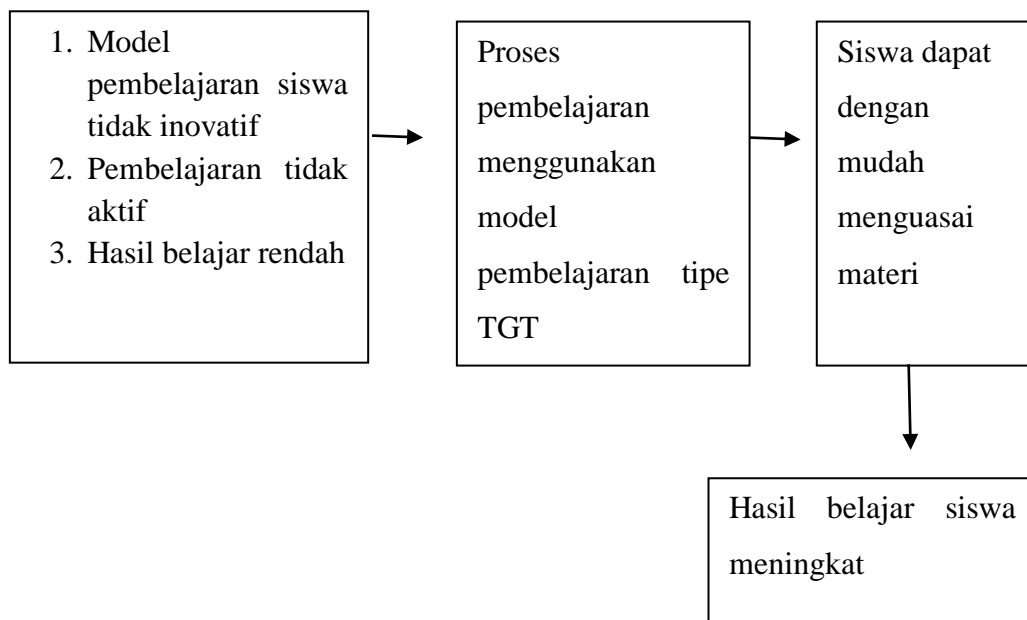
Dalam penggunaan atau pemilihan suatu metode pembelajaran, seseorang pendidik harus memilih metode pembelajaran yang tepat harus sesuai dengan bahan, sesuai dengan karakteristik siswa dan sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri. Menurut Darmansyah (2010:81) “metode *Team Games Tournament* merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif untuk memaksimalkan belajar siswa untuk meningkatkan prestasi akademik yang dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa”.

Model *team games tournament* kegiatan pembelajarannya tidak lagi berpusat pada guru, yang sebelumnya siswa pasif hanya mendengarkan ataupun mencatat yang disampaikan oleh guru, menjadi proses pembelajaran yang menjadi pusat pembelajaran adalah siswa. Didalam kegiatan pembelajaran siswa akan berperan aktif, siswa memiliki kebebasan untuk mengeluarkan pendapatnya, dan kegiatan kerjasama antar siswa akan membuat intraksi belajar didalam kelas menjadi hidup dan

siswa pun tidak merasa bosan karena metode TGT mengandung unsur permainan dan bersipat menyenangkan.

Apabila dalam proses pembelajaran siswa mengikuti dengan baik materi yang ingin disampaikan guru pun dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa dan mereka paham tentang materi. Maka akan memberikan dampak pada hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Dimana yang awalnya hasil belajar siswa belum tercapai dengan maksimal, maka dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT diharapkan dapat memberikan pengaruh pada nilai belajar PPKn siswa menjadi lebih baik.

D. Kerangka Berpikir



Berdasarkan skema diatas dapat dilihat bahwa guru diharapkan dapat menerapkan berbagai model pembelajaran yang inovatif sehingga siswa mempunyai motivasi untuk belajar, bekerjasama dengan kelompoknya, meningkatkan kemampuan mengungkapkan dan bertukar pendapat secara terbuka sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Guru diharapkan dalam proses pembelajaran mampu menerapkan berbagai pendekatan pembelajaran. Penerapan suatu pendekatan dalam proses pembelajaran adalah salah satu faktor penentu keberhasilan dari pembelajaran tersebut. sehingga siswa mampu memahami inti dari pembelajaran tersebut, tidak hanya sekedar menghafal.

Pendekatan model pembelajaran *cooperative* adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk menunjang sebuah pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan hasil dan pemahaman yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional. Pendekatan model pembelajaran *cooperative* tipe TGT adalah pendekatan yang melibatkan seluruh siswa untuk berkerja sama aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut Hamdani (2010:96), “Teams Games Tournament adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan *reanforcement*”. Selain itu tehnik ini mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama siswa dan siswa lebih banyak aktif dikelas sehingga dengan mudah menguasai materi yang diberikan guru sehingga proses pembelajaran tidak berpusat pada guru, namun lebih kesiswa .

Dengan demikian, penerapan pendekatan *Cooperative* tipe Teams Games Tournament diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar PPKn pada siswa kelas VII di MTsN 1 mataram.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pikir di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis yakni :

- a. Hipotesis Alternatif (H_a): Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PPKn di MTsN 1 Mataram
- b. Hipotesis Nol (H_0): Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PPKn di di MTsN 1 Mataram

Maka, Hipotesis pada penelitian ini adalah adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PPKn di di MTsN 1 Mataram.

F. Penelitian yang Relevan

Berikut ini beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian eksperimen dalam skripsi ini, antara lain :

1. Siti nurazizah. 2017 yang berjudul pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe *team games tournamen* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Metro Barat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa pembelajaran kooperatif tipe *games team tournament* berpengaruh positif terhadap nilai mata pelajaran matematika siswa yang diketahui dari rata-rata nilai kelas eksperimen yaitu 76 lebih besar dari rata-rata nilai kelas kontrol yaitu 70. Hasil pengujian hipotesis di peroleh t hitung sebesar $2,68 > t$ tabel yaitu 2,02. Berarti H_a diterima. Artinya ada pengaruh model *cooperatif learning tipe TGT* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 1V SD Negeri 4 Metro Barat.

2. Harja wijaya. 2012 yang yang berjudul pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournamen* (TGT) terhadap hasil belajar biologi pada konsep sistem gerak pada manusia (kuasi eksperimen di SMP Wirabuana Bogor. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa pembelajaran kooperatif tipe *games team tournament* terhadap hasil belajar biologi pada konsep sistem gerak pada manusia. Nilai rata-rata *pretest* 34,24 menjadi 72,82 pada *posttes* kelas eksperimen, sementara kelas kontrol nilai rata-rata preteset 36,24 pada *posttes* 51,06 berdasarkan analisis data menggunakan uji-t, data hasil perhitungan perbedaaan rata-rata *posttest* kedua kelompok diperoleh nilai t hitung 8,33 sedang6an t tabel dengan taraf signifikan 5% dengan derajat keabsahan (dk)=30 yaitu sebesar 2,03. Dengan demikian dapat dikatakan t hitung > t tabel bearti hipotensis alternatif (H_a) diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap hasil belajar biologi pada konsep sistem gerak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:14), “penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel yang biasanya ditentukan secara pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Dengan mempertimbangkan pendekatan tersebut, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan Sugiyono (2010:107). Peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen semu (*quasi experimental design*).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 di MTsN 1 Mataram. MTsN ini terletak di Jl. Pembangunan, Dasan Agung Baru, Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat.

C. Populasi dan Sampel.

1. Populasi Penelitian.

Sugiyono (2010:117) menjelaskan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi penelitian ini adalah siswa, karena siswa itulah yang berperan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, sebagai populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTsN 1 Mataram kelas

VII dengan jumlah 8 kelas yang terdiri dari VII _1, VII _2, VII _3, VII _4, VII _5, VII 6, VII _7, VII _8 dengan jumlah rata-rata 36 siswa disetiap kelas. jumlah siswa keseluruhan kelas 7 adalah 288 siswa. Sebelum dilakukan pengambilan sampel maka peneliti melakukan penyepadanan populasi terlebih dahulu, penyepadaan dilakukan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru yang sama
2. Jumlah siswa relatif sama
3. jam belajar yang sama
4. Materi yang diajarkan sama

2. Sampel Penelitian.

Menurut sugiono (2011:62), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Hal senada dikemukakan oleh Arikunto (2006:131), sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.

Dari pendapat diatas, dapat dipahami bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili semua karakteristik populasi secara keseluruhan.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive random Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015:124). Dengan memperhatikan pertimbangan tertentu anatara lain:

- a. Sampel diambil dari populasi yang sama
- b. Hasil belajar relatif sama
- c. Jumlah siswa relatif sama
- d. Jam belajar relatif sama
- e. Guru yang mengajar pada kelas eksperimen dan kontrol adalah sama.

Sedangkan *random sampling* menurut Sugiyono (2010:120) adalah “pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada yang ada dalam populasi itu”

sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII_1 dan VII_2 MTsN 1 Mataram. Kedua kelas tersebut dijadikan sampel karena memenuhi kriteria pengambilan sampel.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, dimana model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournaments*) sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Definisinya sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Teams Games Tournaments*).

Model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournaments adalah model pembelajaran yang berkelompok dengan membentuk anggota setiap kelompok antara 4-5 anggota secara heterogen, yang mengandung unsur permainan melalui tahapan pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran yaitu tahap penyajian kelas (*class precentation*), belajar dalam kelompok (*teams*), permainan (*games*), pertandingan (*tournaments*), dan penghargaan kelompok (*teams recognize*).

2. Hasil Belajar Pengetahuan

Hasil belajar pengetahuan adalah perubahan perilaku yang dialami siswa dalam proses pembelajaran yang terjadi dalam ranah pengetahuan yang bertingkat atau berjenjang. Hasil belajar pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar PPKn secara optimal pada ranah pengetahuan yang mencakup aspek pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3) analisis (C4), sintesis (C5) dan Evaluasi (C6). Pada akhir proses pembelajaran dilakukan *post test* pada kelas eksperimen dan kontrol untuk mengukur hasil belajar kognitif yang mencakup aspek pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5) dan Evaluasi (C6).

E. Rancangan Penelitian

Pada rancangan penelitian ini akan terdapat 2 kelas yang digunakan dalam penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas akan diberikan tes awal (*pretest*). Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*). Kelas kontrol tidak mendapat perlakuan. Dalam pelaksanaan penelitian ini, waktu dan materi yang diajarkan di kelas eksperimen dan kontrol adalah sama. setelah *pretest* mulailah peneliti memberikan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) pada kelas eksperimen dan penggunaan model lain pada kelas kontrol. Setelah diberikan perlakuan, maka peneliti memberikan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pemberian posttest bertujuan untuk melihat perbedaan hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) dengan tidak menggunakannya model pembelajaran .

Penyepadanan kelas melihat berbagai hal sebagai berikut:

1. Jumlah siswa perkelas relatif sama.
2. Guru yang mengajar mata pelajaran PPKn sama.
3. Materi yang disampaikan pada mata pelajaran PPKn sama.
4. Waktu pembelajaran PPKn relatif sama.
5. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn relatif sama.

Tabel 3.1 Jenis Penelitian *quasi eksperimental*

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁	-	O ₂

Keterangan:

O₁ : Pretest pada kelas eksperimen

O₂ : Posttest pada kelas eksperimen

X : perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen

O₁ : pretest pada kelas kontrol

O₂ : posttest pada kelas kontrol

F. Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Data dan teknik pengumpulan data

NO	Data	Teknik pengumpulan data	Instrumen
1	Penggunaan model pembelajaran tipe TGT (<i>Team Game Tournament</i>)	Observasi	Lembar Observasi
2	Hasil Belajar siswa	Tes	Instrumen tes

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti terdiri dari 2 (dua) macam yaitu teknik observasi dan tes.

a) Teknik Observasi

Hadi (Sugiyono 2010:203) mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”. Peneliti akan menggunakan lembar observasi.

Teknik pengumpulan data dengan cara Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses kegiatan belajar mengajar pada kelas eksperimen sesuai dengan sintaks strategi pembelajaran *coopeartif* tipe TGT (*Teams Game Tournament*).

b) Tes

Sanjaya (2014:251) menjelaskan “tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran”. Teknik tes digunakan untuk mengukur data kuantitatif

berupa hasil belajar kognitif siswa. Selanjutnya Arikunto (2014:193) berpendapat bahwa “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Jadi dapat peneliti simpulkan pendapat diatas, tes merupakan sebuah rentetan yang berisi tentang pertanyaan yang diajukan kepada siswa dan dijawab oleh siswa, tes yang akan digunakan dalam bentuk pilihan ganda, dengan tujuan agar mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa yang diperoleh selama proses pembelajaran. Penelitian menggunakan tes diberikan kepada siswa untuk mengukur hasil belajar kognitif yang telah dicapai selama proses mengajar dikelas.

G. Instrumen Penelitian

1. Jenis Instrumen Penelitian

Sugiyono (2010:148) mengungkapkan pendapat bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) macam instrumen yaitu instrumen observasi dan instrumen tes. Instrumen observasi untuk mengetahui ketepatan pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran tipe TGT (*Teams Games Tournament*) dan instrumen yang akan digunakan untuk mengetahui hasil belajar pengetahuan dengan materi dalam penelitian ini adalah tipe pilihan ganda. Butir soal disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen.

2. Prasyarat Instrumen yang Baik

Sebelum instrumen-instrumen tersebut dipergunakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba peneliti harus membuat kisi-kisi penyusunan butir soal instrumen. Tujuan diadakan uji coba instrumen untuk mengetahui kualitas tes yang digunakan sebagai instrumen penilaian. Sebelum dilakukan uji coba instrumen perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Uji Validitas Item Soal

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, Arikunto (2013:211). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Menurut Arikunto (2013:168) “Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas”. Rumus yang digunakan dalam pengujian validitas instrumen soal adalah *kolerasi Pearson product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

n = Banyaknya peserta tes

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

r_{xy} = Harga koefisien korelasi

Uji coba instrument menggunakan rumus korelasi *product moment* dan dinyatakan valid apabila r hitung > r table dengan tingkat signifikan 5% diperoleh nilai r table 0,329. Dari 40 soal yang digunakan untuk uji coba intrumen diperoleh 9 yang dinyatakan tidak valid yaitu butir soal nomor 2,3, 5, 9, 10,14, 16, 17, 35.

b. Uji Realibitas Soal

Reabilitas mengacu kepada potensi suatu instrumen, yang dimana instrumen tersebut akan memberikan hasil yang tetap atau konsisten atau stabil, jika digunakan beberapa kali pada objek yang sama, sepanjang yang diukur tidak berubah (Arikunto, 2012:128). Dalam pengujian reabilitas terdapat tiga teknik pengujian instrument antara lain: a) teknik paralel yaitu dua buah instrumen yang disusun berdasarkan satubuah kisi-kisi. b) Teknik ulang disebut juga teknik “singel tes duple trial” menggunakan

sebuah instrumen, namun dites 2 kali. c) teknik belah dua (Split Halve Method) disebut juga teknik “single test single trial”. Peneliti boleh hanya memiliki seperangkat instrument saja dan hanya diuji cobakan satu kali, kemudian hasilnya dianalisis yaitu dengan cara membelah seluruh instrument menjadi dua sama besar.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik belah dua, untuk mencari reabilitas seluruh tes dapat digunakan rumus Spearmen-Brown. Rumus spearmen-Brown digunakan untuk mencari reabilitas instrument dengan teknik belah dua ganjil genap (Arikunto 2014:181).

Rumus :

$$r_{11} = \frac{2r_{1/2, 1/2}}{(1 + r_{1/2, 1/2})}$$

Keterangan :

$r_{1/2, 1/2}$ = kolerasi antara skor-skor belahan tes

r_{11} = koefisien reabilitas

c. Uji Daya Pembeda

Perhitungan daya beda adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan siswa yang sudah menguasai dengan siswa yang belum/kurang menguasai kompetensi berdasarkan kriteria tertentu.

Rumus yang digunakan untuk mengukur daya beda:

$$D = \frac{BA}{TA} - \frac{BB}{TB}$$

Keterangan :

TA : Banyak peserta kelompok atas

TB : Banyak peserta kelompok bawah

BA : Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal yang benar

BB : Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

Tabel 3.3 Kriteria daya beda

No	Daya pembeda	Kriteria
1	Negatif	Sangat Jelek
2	0,00-0,20	Jelek
3	0,21-0,40	Cukup
4	0,41-0,70	Baik
5	0,71-1,00	Baik Sekali

d. Uji Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran dimaksud untuk mengkaji soal yang mudah, sedang, sukar, sehingga dapat menyeimbangkan proporsi soal yang mudah, sedang, dan sukar dalam tes

$$I = \frac{B}{T}$$

Keterangan

I = Indeks tingkat kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal dengan betul

T = Total seluruh peserta tes

Dengan kriteria :

- 1) Indeks kesukaran 0,00-0,19 tergolong sangat sukar
- 2) Indeks kesukaran 0,20-0,39 tergolong sukar
- 3) Indeks kesukaran 0,40-0,59 tergolong sedang
- 4) Indeks kesukaran 0,60-0,79 tergolong mudah
- 5) Indeks kesukaran 0,80-1,00 tergolong sangat mudah

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012:147), “analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Dalam penelitian ini, menggunakan uji statistik, uji statistik yang digunakan adalah uji-t untuk menguji hipotesis. Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan uji-t, maka perlu di uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat yang diperlukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas untuk memeriksa keabsahan sampel sebagai prasyarat dilakukannya analisis data.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data setiap variabel berdistribusi normal atau tidak, selanjutnya sebagai dasar untuk mengetahui data yang diperoleh dapat dianalisis dengan statistic parametric atau nonparametic. Pengujian normatif menggunakan uji chi kuarat (x^2). Jika membandingkan antara (B:A). Bila B tidak berbeda secara signifikan antara A dan B merupakan data berdistribusi normal (Sugiono, 2010:12)

Rumus chi Kuadrat

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 = *chi kuadrat*

f_0 = Frekuensi/jumlah data hasil observasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui keseragaman varinas dari sampel yang diambil dari populasi yang sama dan bermaksud untuk melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian (Arikunto, 2010:364).

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kriteria pengujiannya :

Jika harga f hitung lebih besar f tabel, maka varians kedua kelompok tidak homogen dan sebaliknya jika harga f hitung lebih kecil f tabel, maka varians kedua kelompok homogen. Hasil uji F digunakan sebagai dasar menetapkan uji-t untuk menguji hipotesis.

3. Uji Hipotesis Penelitian.

Uji hipotesis adalah uji yang dilakukan oleh peneliti untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis penelitian yang diajukan. Terdapat dua alternatif rumus uji-t yang akan digunakan dalam uji hipotesis, yaitu uji t *polled varian* dan *sparated varian*. *Polled varian* digunakan jika data yang akan diuji berdistribusi normal dan homogen, sedangkan *polled varian* digunakan jika datanya berdistribusi tidak normal dan tidak homogen.

Ada dua rumus *t-test* antara lain ialah sebagai berikut:

a. *Seperated Varians*

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Sugiyono (2013: 138)

b. *Polled Varians*

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Sugiyono (2013: 138)

Keterangan:

t = Nilai t hitung

\bar{x}_1 = Rata-rata nilai kelas eksperimen

\bar{x}_2 = Rata-rata nilai kelas kontrol

s_1^2 = Varians kelas eksperimen

s_2^2 = Varians kelas kontrol

n_1 = Jumlah kelas eksperimen

n_2 = Jumlah kelas kontrol

Apabila nilai t hitung $>$ t tabel dengan taraf signifikannya 5% maka hipotesis alternaif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak dan sebaliknya apabila t hitung $<$ t tabel maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Uji Coba Instrumen

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa dikelas VII MTsN 1 Mataram. Data dalam penelitian ini berupa data pretest dan posttes. Sebelum pretest dan posttes diberikan terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument yang akan digunakan dalam penelitian. Sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya. Tujuan dilakukan uji coba instrument yaitu untuk mengetahui kualitas instrument penelitian.

Uji coba instrumen dilakukan dikelas VIII_8 yang berjumlah 36 orang. Uji coba instrument tersebut berupa uji validitas, uji reabilitas, uji daya beda dan uji taraf kesukaran soal.

Uji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *product moment*. Dan dinyatakan valid apabila $t_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikasikan 5 % diperoleh nilai r_{tabel} 0,312. dari 40 soal yang digunakan untuk uji coba instrumen diperoleh 31 soal yang dinyatakan valid. Hasil uji reabilitas instrumen menggunakan rumus *spearman brown* dengan belah dua diperoleh nilai sebesar 0,821

Analisis daya pembeda dilakukan untuk mengkaji kemampuan soal untuk membedakan soal yang memiliki prestasi tinggi dan yang mempunyai prestasi rendah dari hasil analisis yang diperoleh 4 soal (jelek) 22 soal (cukup) 14 soal (baik). Selanjutnya, hasil analisis tingkat kesukaran soal dari sangat sukar 3 soal, sedang 1 soal, mudah 20 soal dan sangat mudah 16 soal.

2. Hasil uji normalitas

Uji normalitas ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak yang diperoleh melalui hasil penelitian. Adapun data hasil uji normalitas dianalisis dengan menggunakan *Chi*

Kuadrat, pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa data tes akhir pada kedua kelas berdistribusi normal. Hasil analisis lengkap uji normalitas tes akhir dapat dilihat pada lampiran 7

3. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas data hasil *post test* dengan menggunakan Uji F, yang dimana dk pembilang= 35 dan dk penyebut= 35 dengan taraf kesalahan ditetapkan sebesar 5% maka F_{table} adalah sebesar 1,78, Dengan demikian nilai $F_{hitung} = 1,32 < F_{table} = 1,78$ maka varian sampel penelitian ini homogen, artinya sampel penelitian memiliki kemampuan awal yang sama selengkapnya ada pada lampiran 8

4. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilaksanakan untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT) terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 11,4$ nilai $t_{table} = 1,664$ $t_{hitung} 11,4 > t_{table} (1,664)$ artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan dengan yang sudah diberi perlakuan.

Sehingga, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu “ada pengaruh penggunaan kooperatif tipe *team games tournament* terhadap hasil belajar siswa PPKn pada kelas VII di MTsN 1 Mataram diterima atau H_0 diterima H_0 ditolak

Berikut adalah hasil analisis perhitungan menggunakan rumus uji t:

1. Perhitungan varian

a. Kelas Eksperimen

$$s_1^2 = \frac{\sum(x_1 - \bar{x})^2}{n_1 - 1}$$

$$s_1^2 = \frac{1497,15}{36 - 1}$$

$$s_1^2 = 42,78$$

b. Kelas Kontrol

$$s_2^2 = \frac{\sum(x_2 - \bar{x})^2}{n_2 - 1}$$

$$s_2^2 = \frac{1133,47}{36 - 1}$$

$$s_2^2 = 32,38$$

2. Uji hipotesis

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - n_2)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \\
 &= \frac{80,83 - 70}{\sqrt{\frac{(36 - 36)42,78 + (36 - 1)32,38}{36 + 36 - 2} \left(\frac{1}{36} + \frac{1}{36} \right)}} \\
 &= \frac{10,83}{\sqrt{\frac{0 + 35 \cdot 32,38}{70} \left(\frac{2}{36} \right)}} \\
 &= \frac{10,83}{\sqrt{\frac{1133,3}{70} \left(\frac{2}{36} \right)}} \\
 &= \frac{10,83}{\sqrt{\frac{2266,6}{2520}}} \\
 &= \frac{10,83}{\sqrt{0,89}} \\
 &= \frac{10,83}{0,95}
 \end{aligned}$$

$$= 11,4$$

$$DK = n_1 + n_2 - 2$$

$$= 36 + 36 - 2$$

$$= 70$$

Pada table signifikansi 5% maka $t_{table} = 1,664$

Berdasarkan hasil uji statistik yang menunjukkan Nilai $t_{hitung} = 11,4 > t_{table} = 1,664$, maka hipotesis penelitian yang berbunyi ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (Teams games tournament) terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTsN 1 Mataram

5. Data Hasil Belajar Siswa

Pada pelaksanaan penelitaian eksperimen, sebelum diberikan perlakuan terlebih dahulu diberikan pre test. Hasil pretes diperoleh nilai total 1983,333333 dengan nilai rata-rata 55,09259259 nilai terendah dengan nilai 40 sedangkan nilai tertinggi 63. Sedangkan posttes total nilainya 2910 dengan nilai rata-rata 80,83 nilai tertinggi untuk kelas tersebut adalah 96,67 nilai terendahnya adalah 66,67

Tabel 4.1 Pembeding rata-rata hasil pretest dan posttest

Hasil	Pre test	Post test
Nilai tertinggi	63	96
Nilai terendah	40	66
Rata-rata	55,09	80,83

BAB V PEMBAHASAN

Adanya berbagai pendekatan dalam proses pembelajaran sangat diperlukan. Karena hal ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru perlu memvariasikan pendekatan pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT). Menurut Saco (Rusman, 2010:109) “team games tournament peserta didik memainkan permainan dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh skor bagi tim mereka masing-masing” model pembelajaran kooperaif tipe TGT lebih mengutamakan kerjasama, kemampuan berintraksi dan bermain untuk mendapatkan skor dengan nilai yang setinggi-tingginya.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan peneliti, terdapat perbedaan antara nilai *pre test* dan nilai *post test*. Hasil belajar *pre test* dan *post test* menunjukkan perbedaan, dimana nilai rata-rata *pre test* 55,09, nilai tertinggi 63, dan nilai terendah 40. Sedangkan nilai *post test* nilai rata-rata 80,83, nilai tertinggi 96, dan nilai terendah 66.

Tehnik analisis data dalam penelitian ini menggunakan t-test dua sampel terdapat dua alternatif rumus uji-t yang akan digunakan dalam menguji hipotesis yaitu uji t *polled varian* dan *sparated varian*. *Polled varian* digunakan jika data yang di uji berdistribusi normal dan homogen, tetapi jika data yang diuji tidak berdistribusi normal dan tidak homogen maka di uji dengan *sparated varian* untuk mengetahui hipotesis akan di uji menggunakan rumus uji t *polled varian* atau *sparated varian*, maka perlu dilakukan uji normalitas dan homogenitas data.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data pada dua kelompok sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi

normal atau tidak. Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan *Chi Kuadrat*. Dari hasil pengujian normalitas data post tes siswa, kedua kelompok sampel dikatakan normal. Data yang sudah normal merupakan syarat dalam menggunakan *t-test polled varian*. Data hasil uji normalitas Lampiran 7.

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel mempunyai varians yang sama (homogen) atau tidak. Dari hasil pengujian homogenitas data *post test* siswa, kedua kelompok sampel dikatakan homogen. Data hasil uji homogenitas nilai $F_{hitung} = 1,32 < F_{table} = 1,78$ maka varian sampel penelitian ini homogen, artinya bahwa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

3. Uji hipotesis

Setelah kedua prasyarat terpenuhi maka uji hipotesis dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji t yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT). Uji hipotesis dalam penelitian ini, menggunakan t-test dua sampel *polled varian*, karena data yang akan di uji berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya data hasil belajar siswa dianalisis melalui uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji t dan diperoleh nilai $t_{hitung} = 11,4 > t_{table} = 1,664$ ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Sehingga ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan pendekatan kooperatif tipe *Team Games Tournament* terhadap hasil belajar.

Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian yaitu “ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar PPKn pada siswa kelas VII di MTsN 1 Mataram, diterima hal ini, menunjukan bahwa pembelajaran

dengan *Cooperative tipe Team Games Tournament* (TGT) memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pembahasan tersebut bahwa dengan penggunaan pendekatan *Cooperative tipe Team Games Tournament* (TGT) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTsN 1 Mataram hasil perhitungan pengujian hipotesis dengan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 11,4$ sedangkan $t_{table} = 1,664$ dengan $dk = 70$ pada taraf signifikansi 5% sehingga nilai $t_{hitung} = 11,4 > t_{table} = 1,664$ dan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen 80,83 dan kelas kontrol 70. berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan atas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di MTsN 1 Mataram.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa

Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) bisa menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran sehingga diharapkan mengubah siswa yang pasif menjadi aktif.

2. Bagi Guru

Guru PPKn harus lebih aktif lagi untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) pada khususnya, karena model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) ini sangat tepat digunakan untuk mata pelajaran PPKn, sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat.

3. Bagi Sekolah

Menyediakan fasilitas yang memadai untuk mempermudah guru dalam menerapkan model pembelajaran yang bervariasi, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* (TGT) pada khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. **Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2015. **Belajar dan Pembelajaran**. Bandung: Alfabeta.
- Darmansyah. 2010. **Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor**. Jakarta:bumi aksara.
- Djamarah, S. 2006. **Strategi Belajar Mengajar**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani. 2010. *Strategi belajar mengajar*. Bandung. Pustaka Setia.
- Hamalik,O. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran* (cetakan ke-8). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamalik,O. 2007. **Proses Belajar Mengajar**. Bandung: Bumi Aksara.
- Hayuni. 2017. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside-Outside Circle (IOC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Lingsar Lombok Barat*. Skripsi tidak diterbitkan. Mataram. Sarjana Universitas Mataram.
- Hully, M. 2012. *Profesi keguruan*.yogyakarta.alam tara institute.
- Ismail,M. 2014. *Strategi Pembelajaran PKn*. Mataram: FKIP Press.
- Purwanto. 2015. **Evaluasi Hasil Belajar**. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Komalasari, K. 2014. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Lefudin. 2014. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta. Cv Budi Utama.

- Masyhuri & Yuliatin. 2013. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Mataram. FKIP Press Universitas Mataram.
- Mulyasa. 2013. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta. Aswaja Pressindo.
- Suprijono, A. 2012. *Cooperative Learning & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. KencanaPrenada Media Group. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. **Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. **Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta.
- Undang- undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

LAMPIRAN

Uji Validitas instrument penelitian

Contoh Perhitungan Uji Validitas Instrumen Soal Nomor 1

No Urut Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	34	1	1156	34
2	1	35	1	1225	35
3	1	34	1	1156	34
4	1	37	1	1369	37
5	1	37	1	1369	37
6	1	36	1	1296	36
7	1	35	1	1225	35
8	1	28	1	784	28
9	1	36	1	1296	36
10	1	23	1	529	23
11	1	36	1	1296	36
12	1	25	1	625	25
13	1	37	1	1369	37
14	1	34	1	1156	34
15	1	32	1	1024	32
16	1	30	1	900	30
17	1	29	1	841	29
18	1	40	1	1600	40
19	1	35	1	1225	35
20	1	35	1	1225	35
21	1	24	1	576	24
22	1	23	1	529	23
23	1	35	1	1225	35
24	1	40	1	1600	40
25	1	36	1	1296	36
26	1	37	1	1369	37
27	0	20	0	400	0
28	1	20	1	400	20
29	1	23	1	529	23
30	1	19	1	361	19
31	0	18	0	324	0
32	1	18	1	324	18
33	1	19	1	361	19
34	1	19	1	361	19
35	1	19	1	361	19
36	1	19	1	361	19
Jumlah	34	1057	34	33043	1019

$$\begin{aligned} N &= 36 \\ \sum X &= 34 \\ \sum Y &= 1057 \\ \sum X^2 &= 34 \\ \sum Y^2 &= 33043 \\ \sum X.Y &= 1019 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{36.1019 - 34.1057}{\sqrt{(36.34 - 34^2)(36.33043 - 1057^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{36684 - 35938}{\sqrt{(1224 - 34^2)(1189548 - 1057^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{746}{\sqrt{(1224 - 1156)(1189548 - 1117249)}}$$

$$r_{xy} = \frac{746}{\sqrt{68.72299}}$$

$$r_{xy} = \frac{746}{\sqrt{4916332}}$$

$$r_{xy} = \frac{746}{2217.28}$$

$$r_{xy} = 0.336$$

Untuk menentukan tingkat validitas

R table pada taraf signifikansi 5 % = 0.329, r hitung (0,336) > r tabel (0,329)

Maka soal tersebut **“valid”**

Uji Validitas Keseluruhan

No	ΣX	ΣX^2	$(\Sigma X)^2$	ΣY	ΣY^2	ΣXY	R (tabel)	Rxy (hitung)	Keterangan
1	34	34	1156	1057	33043	1019	0,329	0,336	Valid
2	35	35	1225	1057	33043	1038	0,329	0,234	Tidak Valid
3	34	34	1156	1057	33043	1018	0,329	0,320	Tidak Valid
4	28	28	784	1057	33043	895	0,329	0,652	Valid
5	32	32	1024	1057	33043	957	0,329	0,206	Tidak Valid
6	26	26	676	1057	33043	828	0,329	0,536	Valid
7	26	26	676	1057	33043	831	0,329	0,561	Valid
8	25	25	625	1057	33043	827	0,329	0,751	Valid
9	19	19	361	1057	33043	579	0,329	0,157	Tidak Valid
10	3	3	9	1057	33043	100	0,329	0,160	Tidak Valid
11	27	27	729	1057	33043	874	0,329	0,698	Valid
12	27	27	676	1057	33043	860	0,329	0,802	Valid
13	26	26	676	1057	33043	829	0,329	0,545	Valid
14	27	27	729	1057	33043	830	0,329	0,320	Tidak Valid
15	32	32	1024	1057	33043	975	0,329	0,419	Valid
16	30	30	900	1057	33043	908	0,329	0,271	Tidak Valid
17	26	26	676	1057	33043	793	0,329	0,246	Tidak Valid
18	3	3	9	1057	33043	117	0,329	0,389	Valid
19	30	30	900	1057	33043	921	0,329	0,401	Valid
20	32	32	1024	1057	33043	983	0,329	0,514	Valid
21	31	31	961	1057	33043	956	0,329	0,493	Valid
22	25	25	625	1057	33043	807	0,329	0,589	Valid
23	27	27	729	1057	33043	874	0,329	0,698	Valid
24	29	29	841	1057	33043	919	0,329	0,635	Valid
25	25	25	625	1057	33043	816	0,329	0,662	Valid
26	24	24	576	1057	33043	791	0,329	0,681	Valid
27	28	28	784	1057	33043	888	0,329	0,589	Valid
28	30	30	900	1057	33043	933	0,329	0,521	Valid
29	27	27	729	1057	33043	862	0,329	0,595	Valid
30	24	24	576	1057	33043	771	0,329	0,523	Valid

31	7	7	49	1057	33043	243	0,329	0,352	Valid
32	28	28	784	1057	33043	865	0,329	0,384	Valid
33	31	31	961	1057	33043	946	0,329	0,385	Valid
34	31	31	961	1057	33043	960	0,329	0,536	Valid
35	24	24	576	1057	33043	733	0,329	0,224	Tidak Valid
36	26	26	676	1057	33043	822	0,329	0,487	Valid
37	31	31	961	1057	33043	951	0,329	0,439	Valid
38	29	29	841	1057	33043	900	0,329	0,456	Valid
39	33	33	1089	1057	33043	994	0,329	0,338	Valid
40	26	26	676	1057	33043	830	0,329	0,553	Valid

Lampiran 2

Uji Reabilitas

Tabel Data Uji Reabilitas

No. Resp	Item Ganjil 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 33, 35, 37, 39 (X)	Item Genap 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, 32, 34, 36, 38, 40 (Y)	x.y	X ²	Y ²
1	17	17	289	289	289
2	19	16	304	361	256
3	17	17	289	289	289
4	19	18	342	361	324
5	18	19	342	324	361
6	19	17	323	361	289
7	17	18	306	289	324
8	14	14	196	196	196
9	18	18	324	324	324
10	13	10	130	169	100
11	18	18	324	324	324
12	13	12	156	169	144
13	19	18	342	361	324
14	17	17	289	289	289
15	17	15	255	289	225
16	16	14	224	256	196
17	15	14	210	225	196
18	20	20	400	400	400
19	17	18	306	289	324
20	18	17	306	324	289
21	10	14	140	100	196
22	13	10	130	169	100
23	18	17	306	324	289
24	20	20	400	400	400
25	19	17	323	361	289
26	20	17	340	400	289
27	11	9	99	121	81
28	7	13	91	49	169
29	13	10	130	169	100
30	11	8	88	121	64
31	10	8	80	100	64
32	11	7	77	121	49
33	11	8	88	121	64
34	13	6	78	169	36
35	13	6	78	169	36
36	9	10	90	81	100
Σ	550	507	8195	8864	7789

Perhitungan Reabilitas

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{36.8195 - 550.507}{\sqrt{\{36.8864 - (550)^2\}\{36.7789 - (507)^2\}}} \\ &= \frac{16170}{\sqrt{\{319104 - 302500\}\{280404 - 257049\}}} \\ &= \frac{16170}{\sqrt{\{16604\}\{23355\}}} \\ &= \frac{19692.29}{16170} \\ &= 0,821 \end{aligned}$$

Kesimpulan:

Dari tingkat Reliabilitas Instrument pada taraf signifikansikan 5 % dan dengan N = 36 adalah 0,329.

r hitung adalah 0,821 > r tabel (0,329), maka instrument penelitian tersebut dapat dikatakan Reliabel

Lampiran 3

Uji Daya Beda

No. Item	BA	TA	BB	TB	BA/TA	BB/TB	Daya Pembeda	Keterangan
1	18	18	16	18	1.000	0.899	0.111	Jelek
2	18	18	17	18	1.000	0.944	0.056	Jelek
3	18	18	16	18	1.000	0.889	0.111	Jelek
4	18	18	11	18	1.000	0.611	0.389	Cukup
5	17	18	16	18	0.944	0.889	0.056	Jelek
6	18	18	7	18	1.000	0.389	0.611	Baik
7	18	18	9	18	1.000	0.500	0.500	Baik
8	18	18	8	18	1.000	0.444	0.556	Baik
9	11	18	7	18	0.611	0.389	0.222	Cukup
10	6	18	1	18	0.333	0.056	0.278	Cukup
11	18	18	10	18	1.000	0.556	0.444	Baik
12	18	18	9	18	1.000	0.500	0.500	Baik
13	18	18	9	18	1.000	0.500	0.500	Baik
14	16	18	10	18	0.889	0.556	0.333	Cukup
15	18	18	14	18	1.000	0.778	0.222	Cukup
16	18	18	12	18	1.000	0.667	0.333	Cukup
17	15	18	10	18	0.833	0.556	0.278	Cukup
18	6	18	0	18	0.333	0.000	0.333	Cukup
19	17	18	13	18	0.944	0.722	0.222	Cukup
20	18	18	14	18	1.000	0.778	0.222	Cukup
21	18	18	12	18	1.000	0.667	0.333	Cukup
22	17	18	8	18	0.944	0.444	0.500	Baik
23	17	18	9	18	0.944	0.500	0.444	Baik
24	18	18	11	18	1.000	0.611	0.399	Cukup
25	17	18	9	18	0.944	0.500	0.444	Baik
26	17	18	8	18	0.944	0.444	0.500	Baik
27	18	18	10	18	1.000	0.556	0.444	Baik
28	18	18	12	18	1.000	0.667	0.333	Cukup
29	17	18	9	18	0.944	0.500	0.444	Baik
30	16	18	8	18	0.889	0.444	0.444	Baik
31	6	18	2	18	0.333	0.111	0.222	Cukup
32	16	18	11	18	0.889	0.611	0.278	Cukup
33	17	18	13	18	0.944	0.722	0.222	Cukup
34	18	18	12	18	1.000	0.667	0.333	Cukup
35	15	18	8	18	0.833	0.444	0.389	Cukup
36	17	18	9	18	0.944	0.500	0.444	Baik
37	18	18	12	18	1.000	0.667	0.333	Cukup
38	18	18	12	18	1.000	0.667	0.333	Cukup
39	18	18	14	18	1.000	0.778	0.222	Cukup
40	17	18	10	18	0.944	0.556	0.389	Cukup

Perhitungan

Soal No. 1:

$$BA = 18$$

$$TA = 18$$

$$BB = 16$$

$$TB = 18$$

$$D = BA/TA - BB/TB$$

$$D = 18/18 - 16/18$$

$$D = 0,111 \text{ (Jelek)}$$

Keterangan

TA : banyak peserta kelompok atas

TB : banyak peserta kelompok bawah

BA : banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

BB : Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

Klasifikasi daya beda

D= Negatif adalah sangat kurang

D= 0,00-0,19 Adalah kurang

D=0,20-0,39 Adalah sedang

D=0,40-0,69 Adalah baik

D=0,70-1,00 Adalah sangat baik

Lampiran 4

Uji Tingkat Kesukaran

No. Item	JawabanBetul (B)	JumlahPesertaTes (T)	IndeksKesukaran (I)	Keterangan
1	34	36	0.944	Sangat Mudah
2	35	36	0.972	Sangat Mudah
3	34	36	0.944	Sangat Mudah
4	28	36	0.778	Mudah
5	32	36	0.889	Sangat Mudah
6	26	36	0.722	Mudah
7	26	36	0.722	Mudah
8	25	36	0.694	Mudah
9	19	36	0.528	Sedang
10	3	36	0.083	Sangat Sukar
11	27	36	0.750	Mudah
12	26	36	0.722	Mudah
13	26	36	0.722	Mudah
14	27	36	0.750	Mudah
15	32	36	0.889	Sangat Mudah
16	30	36	0.833	Sangat Mudah
17	26	36	0.722	Mudah
18	3	36	0.083	Sangat Sukar
19	30	36	0.833	Sangat Mudah
20	32	36	0.889	Sangat Mudah
21	31	36	0.861	Sangat Mudah
22	25	36	0.694	Mudah
23	27	36	0.750	Mudah
24	29	36	0.806	Sangat Mudah
25	25	36	0.694	Mudah
26	24	36	0.667	Mudah
27	28	36	0.778	Mudah
28	30	36	0.833	Sangat Mudah
29	27	36	0.750	Mudah
30	24	36	0.667	Mudah
31	7	36	0.194	Sangat Sukar
32	28	36	0.778	Mudah
33	31	36	0.861	Sangat Mudah
34	31	36	0.861	Sangat Mudah
35	24	36	0.667	Mudah
36	26	36	0.722	Mudah
37	31	36	0.861	Sangat Mudah
38	29	36	0.806	Sangat Mudah
39	33	36	0.917	Sangat Mudah
40	26	36	0.722	Mudah

Perhitungan

Soal No. 1:

$$I = B/T$$

$$I = 34 / 36$$

$$I = 0,944 \text{ (soal sangat mudah)}$$

Keterangan

I = Indek Kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal denganb enar

T = Jumlah seluruh peserta tes

Klasifikasi indeks kesukaran

I = 0,80 – 1,00 adalah soal sangat mudah

I = 0,60 – 0,79 adalah soal mudah

I = 0,40 – 0,59 adalah soal sedang

I = 0,20 – 0,39 adalah soal sukar

I = 0,00 – 0,19 adalah soal sangat sukar

LAMPIRAN 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS EKSPERIMEN (KELAS VII_1)

Sekolah	:	MTsN 1 MATARAM
Mata Pelajaran	:	PPKn
Pokok Pembahasan	:	Daerah Dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia
Sub Pokok Pembahasan	:	Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia
Semester	:	Genap
Kelas	:	VII
Alokasi Waktu	:	3x40 Menit
Pengajar	:	Lalu Saifullah, S.Pd

I. Kompetensi Dasar

Setelah proses belajar mengajar diharapkan siswa mampu mempertahankan Negara kesatuan Republik Indonesia.

II. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses belajar mengajar siswa mapu:

1. Menjelaskan Nilai-nilai dalam mempertahankan NKRI
2. Menjelaskan sikap dan perilaku dalam mempertahankan NKRI
3. Menjelaskan upaya mempertahankan NKRI dalam kehidupan sehari-hari

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diharapkan mampu:

a. Pengetahuan:

1. Menjelaskan bentuk negara yang dipilih oleh pendiri bangsa
2. Menjelaskan sejarah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Menyebutkan nilai-nilai dalam mempertahankan NKRI

4. Menjelaskan peran daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam menujukan pentingnya kesadaran nilai-nilainya
 5. Menyebutkan bentuk partisipasi kewarganegaraan yang dapat dilakukan oleh warga negara yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan NKRI
 6. Menjelaskan sikap dan prilaku dalam mempertahankan NKRI
 7. Menjelaskan cara mempertahankan NKRI dalam lingkungan sekolah
 8. Menjelaskan cara mempertahankan NKRI dalam lingkungan masyarakat
 9. Menjelaskan cara mempertahankan NKRI dalam berbangsa dan bernegara
 10. Menyebutkan contoh cara mempertahankan NKRI lingkungan sekolah
 11. Menyebutkan contoh cara mempertahankan NKRI lingkungan masyarakat
 12. Menyebutkan contoh cara mempertahankan NKRI dalam berbangsa dan bernegara
- b. **Sikap Sosial:**
1. Menunjukkan sikap cinta tanah air
 2. Menunjukkan sikap kebangsaan
 3. Menumbuhkan peduli sosial
 4. Mengembangkan cinta damai
 5. Menumbuhkan sikap bertanggung jawab
- c. **Sikap Religius:**
1. Mengekspresikan sikap religius
 2. Membina sikap jujur
 3. Mengembangkan sikap toleran
 4. Membina sikap tanggung jawab
- d. **Keterampilan:**
1. Terampilan menyajikan pendapat
 2. Terampil tanya jawab
 3. Terampil berpikir kritis

IV. Materi Pembelajaran

1. Nilai-nilai dalam mempertahankan NKRI

Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 menandai lahirnya negara bangsa (*nation state*) Indonesia. Sejak saat itu, Indonesia menjadi negara yang berdaulat dan berhak menentukan nasib dan arah bangsanya sendiri. Bentuk negara yang dipilih oleh para pendiri bangsa adalah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam perjalanan sejarah bangsa Indonesia pernah terjadi upaya untuk menggantikan bentuk

negara. Misalnya, menggantikan bentuk negara kesatuan menjadi negara serikat. Hal ini terjadi pada tahun 1949 sampai dengan tahun 1950 dengan dibentuknya Republik Indonesia Serikat. Akan tetapi, upaya untuk menggantikan bentuk negara itu tidak bertahan lama. Indonesia kembali kepada negara kesatuan. Hingga saat ini negara kesatuan itu tetap dipertahankan.

Sejarah perjuangan bangsa dan peran daerah dalam perjuangan berdirinya NKRI mengandung nilai-nilai yang sangat penting diwarisi oleh generasi muda. Nilai-nilai tersebut sebagai berikut

- a. Perjuangan melawan penjajah oleh daerah memiliki arah tujuan yang sama, yaitu kemerdekaan indonesia
- b. Tokoh pejuang daerah merupakan tokoh pejuang bangsa indonesia
- c. Persatuan dan kesatuan telah terbukti menjadi kekuatan bagi bangsa indonesia dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan
- d. Bangsa indonesia telah sepakat membentuk negara kesatuan republik indonesia sebagai pilihan yang tepat
- e. Mengutamakan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi dan golongan
- f. Sikap rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara

Peran daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia saat ini menunjukkan pentingnya kesadaran nilai-nilai sebagai berikut:

- a. Kemajuan daerah akan lebih cepat tercapai apabila bangsa indonesia memiliki nilai persatuan dan kesatuan
- b. Kemakmuran bangsa merupakan tujuan masyarakat indonesia, bukan kemakmuran bagi perorangan atau kelompok daerah
- c. Kekayaan alam merupakan milik bersama seluruh rakyat indonesia dan dipergunakan sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat.
- d. Pengembangan kemajuan dan kemakmuran daerah diarahkan pada kemajuan dan kemakmuran bagi seluruh rakyat indonesia
- e. Setiap warga negara memiliki kedudukan yang sama tanpa membeda-bedakan asal daerah. Manusia yang mengelola daerah. Oleh karena itu, setiap warga negara berperan penting yang dapat dilakukan oleh warga negara yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional NKRI sebagai berikut.
 - a. Membayar pajak bumi dan bangunan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
 - b. Menjaga kelestarian lingkungan daerah tempat tinggal

- c. Mematuhi dan melaksanakan peraturan daerah
- d. Melaksanakan kegiatan keamanan dan ketertiban lingkungan daerah tempat tinggal
- e. Menjaga wilayah dan kedaulatan negara indonesia
- f. Menghormati dan menghargai perbedaan suku, budaya, ras dan golongan

2. Sikap dan perilaku dalam mempertahankan NKRI

Beberapa sikap dan perilaku mempertahankan kemerdekaan NKRI sebagai berikut

- a. Menjaga wilayah dan kekayaan tanah air indonesia, artinya menjaga seluruh kekayaan alam yang terkandung didalamnya
- b. Menciptakan ketahanan nasional, artinya setiap warga negara menjaga keutuhan, kedaulatan negara, dan mempererat persatuan bangsa.
- c. Menghormati perbedaan suku, budaya, agama dan warna kulit, perbedaan yang ada akan menjadi indah jika terjadi kerukunan, bahkan menjadi sebuah kebanggaan karena merupakan salah satu kekayaan bangsa
- d. Mempertahankan kesamaan dan berbersamaan, yaitu kesamaan memiliki bangsa, bahasa persatuan, dan tanah air indonesia, serta memiliki pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan sang saka merah putih. Kebersamaan dapat diwujudkan dalam bentuk mengamalkan nilai-nilai pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- e. Memiliki semangat persatuan yang berwawasan nusantara yaitu semangat mewujudkan persatuan dan kesatuan disegenap aspek kehidupan sosial baik alamiah maupun aspek sosial yang menyangkut kehidupan masyarakat. Wawasan nusantara meliputi kepentingan yang sama, tujuan yang sama, keadilan, solidaritas, kerjasama, dan kesetiakawanan terhadap ikrar bersama
- f. Menaati peraturan. Salah satu cara menjaga keutuhan indonesia adalah dengan menaati peraturan. Peraturan dibuat untuk mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara. Tujuannya agar indonesia menjadi lebih baik. Melalui peraturan, indonesia akan selamat dan kekacauan. Taat pada Undang-Undang dan peraturan berlaku bagi seluruh rakyat indonesia

3. Upaya mempertahankan NKRI dalam kehidupan sehari-hari

Keikutsertaan setiap warga negara dalam upaya mempertahankan NKRI harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan sekolah, masyarakat, maupun berbangsa dan bernegara

a. Lingkungan sekolah

Upaya mempertahankan NKRI dalam lingkungan sekolah dapat diwujudkan melalui berbagai sikap sebagai berikut:

- 1) Berperan aktif dalam kegiatan paramuka dan PMR
- 2) Menaati tata tertib sekolah
- 3) Menjalin kerjasama antar siswa tanpa pandang bulu.
- 4) Menyelesaikan tugas yang diberikan guru

b. Lingkungan masyarakat

Upaya mempertahankan NKRI di lingkungan masyarakat dapat diwujudkan melalui berbagai sikap sebagai berikut:

- 1) Berpartisipasi dalam kegiatan siskamling
- 2) Ikut bergotong royong dalam masyarakat
- 3) Tidak membuang sampah sebarang tempat
- 4) Menjalin hubungan yang baik sesama anggota masyarakat

c. Lingkungan berbangsa dan bernegara

Upaya mempertahankan NKRI di lingkungan berbangsa dan bernegara dapat diwujudkan melalui berbagai sikap sebagai berikut:

- 1) Menjaga kelestarian tanah air indonesia
- 2) Mempertahankan kelangsungan hidup bangsa dan negara
- 3) Mempertahankan dan mengamalkan pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 4) Rela berkorban untuk bangsa dan negara

V. Kegiatan Proses Pembelajaran

a. Pendekatan : Saintifik

b. Skenario Pembelajaran:

No	Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	a. Memimpin berdoa	Berdoa	1
		a. Memeriksa kehadiran siswa	Presensi	1
2	Kegiatan Awal	a. Menunjukkan gambaran umum pembelajaran	Menyimak gambaran umum pembelajaran	3
		b. Menyampaikan tujuan	Menyimak tujuan	2

		pembelajaran	pembelajaran	
		.c. Melaksanakan Pretest	Menjawab test	30
3	Kegiatan Inti	a. Guru menyampaikan materi atau penyajian kelas	Siswa mendengar dengan baik apa yang disampaikan guru	5
		b. Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok secara heterogen	Siswa membagi diri menjadi 8 kelompok sesuai instruksi dari guru	3
		c. Guru membagikan kartu soal kepada kesetiap kelompok	Siswa menerima kartu soal	2
		d. Guru menginstruksikan kesemua kelompok untuk menyelesaikan soal-soal yang sudah ada	Siswa secara kelompok berdiskusi, menyelesaikan soal-soal yang ada	5
		e. Guru menginstruksikan kesemua kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusinya secara bergiliran	Siswa secara kelompok mempersentasikan hasil diskusinya.	16
		f. Guru menginstruksikan siswa menyediakan 8 meja/bangku untuk pertandingan	Siswa menyiapkan 8 meja/bangku untuk pertandingan	2
		g. Guru menginstruksikan semua kelompok untuk bertanding	Siswa secara bergiliran mewakili kelompoknya untuk bertanding sesuai dengan instruksi dari guru	16

		h. Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki skor tertinggi	Siswa menerima penghargaan yang diberikan guru	2
4	Kegiatan Akhir	a. Guru bersama siswa merangkum materi pembelajaran	a. Bersama guru merangkum materi pembelajaran	2
		b. Melaksanakan Posttest	b. Mengerjakan test	30

C. Metode Mengajar: Model pembelajaran tipe Teams Games Tournament (TGT)

VI. Alat Dan Sumber Belajar

- a. Alat : Kartu soal
- b. Sumber Bahan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTsN VII
SMP Kurikulum 2013 revisi 2017 hal 159-162

VII. Alat Evaluasi

- a. Prosedur : Tertulis, lisan
- b. Instrument : Test, non test
- c. Soal :
- d. Kunci Jawaban :
- e. Pedoman Skoring :

No	Rentang Skore	Mutu
1	85 - 100	A , Baik Sekali
2	75 - 84	B. Baik
3	70 - 74	C, Cukup
4	65 - 69	D, Kurang
5	0 - 64	E, Kurang Sekali

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Lalu Saifullah, S.Pd

Nip : 196912311999031004

Mataram, Mei 2019

Mahasiswa Peneliti

Sipakyah

Nim:E1B115064

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL
(KELAS VII_2)

Sekolah	:	MTsN 1 MATARAM
Mata Pelajaran	:	PPKn
Pokok Pembahasan	:	Daerah Dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia
Sub Pokok Pembahasan	:	Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia
Semester	:	Genap
Kelas	:	VII
Alokasi Waktu	:	3x40 Menit
Pengajar	:	Lalu Saifullah, S.Pd

Kompetensi Dasar

Setelah proses belajar mengajar diharapkan siswa mampu mempertahankan Negara kesatuan Republik Indonesia.

VIII. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses belajar mengajar siswa mapu:

4. Menjelaskan Nilai-nilai dalam mempertahankan NKRI
5. Menjelaskan sikap dan perilaku dalam mempertahankan NKRI
6. Menjelaskan upaya mempertahankan NKRI dalam kehidupan sehari-hari

IX. Indikator Pencapaian Kompetensi

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diharapkan mampu:

e. Pengetahuan:

1. Menjelaskan bentuk negara yang dipilih oleh pendiri bangsa
2. Menjelaskan sejarah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Menyebutkan nilai-nilai dalam mempertahankan NKRI
4. Menjelaskan peran daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam menunjukan pentingnya kesadaran nilai-nilainya

5. Menyebutkan bentuk partisipasi kewarganegaraan yang dapat dilakukan oleh warga negara yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan NKRI
6. Menjelaskan sikap dan perilaku dalam mempertahankan NKRI
7. Menjelaskan cara mempertahankan NKRI dalam lingkungan sekolah
8. Menjelaskan cara mempertahankan NKRI dalam lingkungan masyarakat
9. Menjelaskan cara mempertahankan NKRI dalam berbangsa dan bernegara
10. Menyebutkan contoh cara mempertahankan NKRI lingkungan sekolah
11. Menyebutkan contoh cara mempertahankan NKRI lingkungan masyarakat
12. Menyebutkan contoh cara mempertahankan NKRI dalam berbangsa dan

f. **Sikap Sosial:**

6. Menunjukkan sikap cinta tanah air
7. Menunjukkan sikap kebangsaan
8. Menumbuhkan peduli sosial
9. Mengembangkan cinta damai
10. Menumbuhkan sikap bertanggung jawab

g. **Sikap Religius:**

5. Mengekspresikan sikap religius
6. Membina sikap jujur
7. Mengembangkan sikap toleran
8. Membina sikap tanggung jawab

h. **Keterampilan:**

4. Keterampilan menyajikan pendapat
5. Keterampilan tanya jawab
6. Keterampilan berpikir kritis

X. Materi Pembelajaran

4. Nilai-nilai dalam mempertahankan NKRI

Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 menandai lahirnya negara bangsa (*nation state*) Indonesia. Sejak saat itu, Indonesia menjadi negara yang berdaulat dan berhak menentukan nasib dan arah bangsanya sendiri. Bentuk negara yang dipilih oleh para pendiri bangsa adalah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam perjalanan sejarah bangsa Indonesia pernah terjadi upaya untuk menggantikan bentuk negara. Misalnya, menggantikan bentuk negara kesatuan menjadi negara serikat. Hal ini terjadi pada tahun 1949 sampai dengan tahun 1950 dengan dibentuknya Republik Indonesia Serikat. Akan tetapi, upaya untuk menggantikan bentuk negara itu tidak

bertahan lama. Indonesia kembali kepada negara kesatuan. Hingga saat ini negara kesatuan itu tetap dipertahankan.

Sejarah perjuangan bangsa dan peran daerah dalam perjuangan berdirinya NKRI mengandung nilai-nilai yang sangat penting diwarisi oleh generasi muda. Nilai-nilai tersebut sebagai berikut

- g. Perjuangan melawan penjajah oleh daerah memiliki arah tujuan yang sama, yaitu kemerdekaan indonesia
- h. Tokoh pejuang daerah merupakan tokoh pejuang bangsa indonesia
- i. Persatuan dan kesatuan telah terbukti menjadi kekuatan bagi bangsa indonesia dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan
- j. Bangsa indonesia telah sepakat membentuk negara kesatuan republik indonesia sebagai pilihan yang tepat
- k. Mengutamakan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi dan golongan
- l. Sikap rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara

Peran daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia saat ini menunjukan pentingnya kesadaran nilai-nilai sebagai berikut:

- f. Kemajuan daerah akan lebih cepat tercapai apabila bangsa indonesia memiliki nilai persatuan dan kesatuan
- g. Kemakmuran bangsa merupakan tujuan masyarakat indonesia, bukan kemakmuran bagi perorangan atau kelompok daerah
- h. Kekayaan alam merupakan milik bersama seluruh rakyat indonesia dan dipergunakan sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat.
- i. Pengembangan kemajuan dan kemakmuran daerah diarahkan pada kemajuan dan kemakmuran bagi seluruh rakyat indonesia
- j. Setiap warga negara memiliki kedudukan yang sama tanpa membeda-bedakan asal daerah. Manusia yang mengelola daerah. Oleh karena itu, setiap warga negara berperan penting yang dapat dilakukan oleh warga negara yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional NKRI sebagai berikut.
 - g. Membayar pajak bumi dan bangunan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
 - h. Menjaga kelestarian lingkungan daerah tempat tinggal
 - i. Mematuhi dan melaksanakan peraturan daerah
 - j. Melaksanakan kegiatan keamanan dan ketertiban lingkungan daerah tempat tinggal

- k. Menjaga wilayah dan kedaulatan negara indonesia
- l. Menghormati dan menghargai perbedaan suku, budaya, ras dan golongan

5. Sikap dan perilaku dalam mempertahankan NKRI

Beberapa sikap dan perilaku mempertahankan kemerdekaan NKRI sebagai berikut

- g. Menjaga wilayah dan kekayaan tanah air indonesia, artinya menjaga seluruh kekayaan alam yang terkandung didalamnya
- h. Menciptakan ketahanan nasional, artinya setiap warga negara menjaga keutuhan, kedaulatan negara, dan mempererat persatuan bangsa.
- i. Menghormati perbedaan suku, budaya, agama dan warna kulit, perbedaan yang ada akan menjadi indah jika terjadi kerukunan, bahkan menjadi sebuah kebanggaan karena merupakan salah satu kekayaan bangsa
- j. Mempertahankan kesamaan dan kebersamaan, yaitu kesamaan memiliki bangsa, bahasa persatuan, dan tanah air indonesia, serta memiliki Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Sang Saka Merah Putih. Kebersamaan dapat diwujudkan dalam bentuk mengamalkan nilai-nilai Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- k. Memiliki semangat persatuan yang berwawasan nusantara yaitu semangat mewujudkan persatuan dan kesatuan disegala aspek kehidupan sosial baik alamiah maupun aspek sosial yang menyangkut kehidupan masyarakat. Wawasan nusantara meliputi kepentingan yang sama, tujuan yang sama, keadilan, solidaritas, kerjasama, dan kesetiakawanan terhadap ikrar bersama
- l. Menaati peraturan. Salah satu cara menjaga keutuhan indonesia adalah dengan menaati peraturan. Peraturan dibuat untuk mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara. Tujuannya agar indonesia menjadi lebih baik. Melalui peraturan, indonesia akan selamat dan keadilan. Taat pada Undang-Undang dan peraturan berlaku bagi seluruh rakyat indonesia

6. Upaya mempertahankan NKRI dalam kehidupan sehari-hari

Keikutsertaan setiap warga negara dalam upaya mempertahankan NKRI harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan sekolah, masyarakat, maupun berbangsa dan bernegara.

d. Lingkungan sekolah

Upaya mempertahankan NKRI dalam lingkungan sekolah dapat diwujudkan melalui berbagai sikap sebagai berikut:

- 5) Berperan aktif dalam kegiatan paramuka dan PMR

- 6) Menaati tata tertib sekolah
 - 7) Menjalin kerjasama antar siswa tanpa pandang bulu.
 - 8) Menyelesaikan tugas yang diberikan guru
- e. Lingkungan masyarakat
- Upaya mempertahankan NKRI di lingkungan masyarakat dapat diwujudkan melalui berbagai sikap sebagai berikut:
- 5) Berpartisipasi dalam kegiatan siskamling
 - 6) Ikut bergotong royong dalam masyarakat
 - 7) Tidak membuang sampah sebarang tempat
 - 8) Menjalin hubungan yang baik sesama anggota masyarakat
- f. Lingkungan berbangsa dan bernegara
- Upaya mempertahankan NKRI di lingkungan berbangsa dan bernegara dapat diwujudkan melalui berbagai sikap sebagai berikut:
- 5) Menjaga kelestarian tanah air indonesia
 - 6) Mempertahankan kelangsungan hidup bangsa dan negara
 - 7) Mempertahankan dan mengamalkan pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - 8) Rela berkorban untuk bangsa dan negara

XI. Kegiatan Proses Pembelajaran

- c. Pendekatan : Saintifik
- d. Skenario Pembelajaran:

No	Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	b. Memimpin berdoa	b. Berdoa	1
		c. Memeriksa kehadiran siswa	d. Presensi	1
2	Kegiatan Awal	c. Menunjukkan peta konsep	a. Menyimak Peta Konsep	5
		b. Menyampaikan tujuan pembelajaran	b Menyimak tujuan pembelajaran	2
		.c. Melaksanakan Preetest	c. Menjawab test	30
3	Kegiatan Inti	a. Guru menyampaikan gambaran umum materi	a. Menyimak gambaran umum materi	10

		pembelajaran	pembelajaran	
		b. Menanyakan nilai-nilai dalam mempertahankan NKRI	c. Menjawab nilai-nilai dalam mempertahankan NKRI	5
		d. Menugaskan siswa membaca Buku Teks	Membaca Buku Teks	15
		e. Menanyakan bentuk negara Indonesia	Menjawab bentuk negara Indonesia	2
		f. Menanyakan sikap dan perilaku dalam mempertahankan NKRI	Menjawab sikap dan perilaku dalam mempertahankan NKRI	4
		g. Menanyakan contoh cara memepertahankan NKRI dalam lingkungan sekolah	Menjawab contoh cara memepertahankan NKRI dalam lingkungan sekolah	5
		h. Menanyakan contoh cara memepertahankan NKRI dalam lingkungan keluarga	Menjawab contoh cara memepertahankan NKRI dalam lingkungan keluarga	5
4	Kegiatan Akhir	c. Guru bersama siswa merangkum materi pembelajaran	c. Bersama guru merangkum materi pembelajaran	5
		d. Melaksanakan Posttest	d. Mengerjakan test	30

D. Metode Mengajar: Ceramah dan tanya jawab

XII. Alat Dan Sumber Belajar

c. Alat : Peta konsep

- d. Sumber Bahan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTsN VII
SMP Kurikulum 2013 revisi 2017 hal 159-162

XIII. Alat Evaluasi

- f. Prosedur : Tertulis, lisan
g. Instrument : Test non test
h. Soal :
i. Kunci Jawaban :
j. Pedoman Skoring :

No	Rentang Skore	Mutu
1	85 - 100	A , Baik Sekali
2	75 - 84	B. Baik
3	70 - 74	C, Cukup
4	65 - 69	D, Kurang
5	0 - 64	E, Kurang Sekali

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Lalu Saifullah, S.Pd
Nip : 196912311999031004

Mataram, Mei 2019
Mahasiswa Peneliti

Sipakyah
Nim:E1B115064

Lampiran 6

SOAL PRETEST DAN POSTEST

A. Petunjuk

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban a, b, c atau d yang dianggap paling tepat !

B. Soal

Pilihlah satu jawaban yang paling dianggap benar

1. Bukti negara Indonesia adalah negara kesatuan berbentuk republik dijelaskan dalam UUD 1945 NKRI pada pasal
 - a. Pasal 1 ayat 1
 - b. Pasal 1 ayat 2
 - c. Pasal 1 ayat 3
 - d. Pasa 2 ayat 1
2. Siapakah yang harus menjaga keutuhan NKRI?
 - a. Presiden dan wakil presiden
 - b. Polisi dan tentara
 - c. Menteri keuangan
 - d. Seluruh warga negara Indonesia
3. Sejarah perjuangan bangsa dan peran daerah dalam perjuangan berdirinya NKRI mengandung nilai-nilai yang sangat penting diwarisi oleh generasi mudah, *kecuali*
 - a. Perjuangan melawan penjajah oleh daerah memiliki arah tujuan yang sama yaitu kemerdekaan
 - b. Tokoh perjuangan daerah merupakan tokoh perjuangan bangsa Indonesia
 - c. Lebih mementingkan diri sendiri
 - d. Sikap rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara
4. Siswa kelas VII MTsN 1 Mataram menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu, hal ini merupakan upaya mempertahankan NKRI dalam lingkungan
 - a. Sekolah

- b. Rumah
 - c. Kantor
 - d. Semua jawaban benar
5. Indonesia mempunyai banyak sekali suku, budaya, agama dan warna kulit, perbedaan tersebut akan menjadi semakin indah jika terjadi...
- a. Intoleransi
 - b. Kerukunan
 - c. Hanya mementingkan budaya masing-masing
 - d. Perselisihan antar umat beragama, karena agamanya yang paling baik
6. Menjaga kelestarian tanah air Indonesia merupakan upaya mempertahankan NKRI dalam lingkungan
- a. Sekolah
 - b. Masyarakat
 - c. Keluarga
 - d. Berbangsa dan bernegara
7. Keberagaman harus membentuk masyarakat Indonesia yang memiliki toleransi dan sikap saling menghargai, oleh karena itu, diperlukan adanya...
- a. Komitmen persatuan bangsa dalam keberagaman
 - b. Komitmen untuk membangun daerahnya masing-masing
 - c. Komitmen untuk mensejahterakan rakyat di daerah tempat tinggal
 - d. Komitmen untuk memajukan daerahnya dalam bingkai persatuan
8. Persatuan dalam keberagaman harus dipahami oleh setiap warga masyarakat agar dapat mewujudkan hal-hal berikut ini, *kecuali*...
- a. Pergaulan antar sesama lebih akrab
 - b. Kehidupan yang serasi, selaras dan seimbang
 - c. Perbedaan yang ada tidak menjadi sumber masalah
 - d. Terbentuknya satu masyarakat yang tidak toleransi dalam segi agama
9. Setiap daerah di Indonesia memiliki bahasa daerah. Bahasa daerah yang satu dengan lainnya berbeda. Perbedaan bahasa dapat menyebabkan komunikasi antar daerah terganggu. Melalui bahasa Indonesia seluruh rakyat Indonesia dapat berkomunikasi saling mengerti. Berdasarkan uraian tersebut bahasa Indonesia dapat menciptakan...
- a. Kerukunan dan ketertiban
 - b. Persatuan dalam keberagaman
 - c. Kemudahan dan kebahagiaan hidup

- d. Kebahagiaan hidup dalam keberagaman
10. Dengan semangat persatuan. Kita harus dapat mengisi kemerdekaan serta melanjutkan pembangunan karena
- a. Persatuan merupakan modal dasar pembangunan nasional
 - b. Persatuan sulit dibangun oleh warga negara Indonesia
 - c. Persatuan merupakan modal dasar pertikaian
 - d. Persatuan merupakan modal dasar perbedaan nasional
11. Salah satu contoh corak kehidupan dimasyarakat yang mencerminkan upaya menjaga keutuhan NKRI dimulai dilingkungan
- a. Provinsi
 - b. Keluarga
 - c. Sekolah
 - d. Negara
12. Ancaman terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)...
- a. Hanya terjadi pada masa penjajahan
 - b. Hanya terjadi dimasa sekarang dan masa penjajah
 - c. Bisa terjadi terus sampai kapanpun
 - d. Adanya ketidakpuasan masyarakat terhadap pemerintah
13. Tujuan mempertahankan negara adalah..
- a. Agar segenap warga negara selamat dari sebuah penjajahan
 - b. Agar NKRI tetap berdaulat, utuh dan warga negara yang selamat dari segala bentuk ancaman
 - c. Warganegara yang gagah perkasa tidak bisa dikalahkan oleh warga negara lain
 - d. Menunjukkan kebesaran NKRI
14. Tawuran pelajar yang terjadi merupakan perbuatan yang tidak sesuai dengan sikap
- a. Cinta tanah air
 - b. Bangga berbangsa dan bertanah air
 - c. Mengutamakan persatuan dan kesatuan
 - d. Rela berkorban demi bangsa dan negara
15. Keutuhan NKRI dapat terganggu apabila masyarakat bersikap
- a. Tidak membedakan suku-suku
 - b. Saling hormat-menghormati
 - c. Bersatu dalam perbedaan
 - d. Membuat golongan untuk kepentingan pribadi

16. Contoh ancaman dari luar yang dapat menimbulkan perpecahan bangsa antara lain
- Pertandingan olahraga antar bangsa
 - Masuk turis mancanegara
 - Bersaing dalam masuk perguruan tinggi luar negeri
 - Bersaing dalam berprestasi
17. Contoh sikap diri sendiri yang dapat mewujudkan persatuan bangsa adalah...
- Rasa permusuhan yang kuat
 - Dendam dan iri hati
 - Menghormati budaya daerah lain
 - Persaingan yang tidak sehat
18. Tawuran pelajar yang terjadi merupakan perbuatan yang tidak sesuai dengan sikap..
- Cinta tanah air
 - Bangga berbangsa dan bertanah air Indonesia
 - Mengutamakan persatuan dan kesatuan
 - Rela berkorban demi bangsa dan negara
19. Riko melihat seorang teroris yang akan membahayakan keselamatan bangsa dan negara, yang seharusnya yang dilakukan Riko adalah...
- Membiarkan karena takut diancam
 - Bersikap masa bodoh karena bukan urusannya
 - Segera menjauhi orang tersebut karena takut menjadi sanksi
 - Melaporkan pada pihak yang berwajib
20. Dampak tidak adanya persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara adalah...
- Menimbulkan kesan buruk terhadap suatu negara
 - Mempermudah jalannya pemerintah
 - Mempermudah tujuan bangsa
 - Menimbulkan perpecahan dalam suatu bangsa dan negara
21. Sikap sebagai pernyataan rasa cinta terhadap persatuan dan kesatuan dalam hidup bermasyarakat dapat diwujudkan dengan cara...
- Menolong orang yang sedang kesusahan agar diberikan imbalan
 - Dapat menyesuaikan diri dalam pergaulan
 - Bergaul dengan siapapun tanpa harus ada rasa curiga
 - gontong royong membuat masjid

22. Upaya membina persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari antara lain
- Selalu menerima pendapat orang lain
 - Mengendalikan sikap dan tutur kata
 - Memelihara diri dari terhadap pengaruh asing
 - Bersikap rendah diri terhadap pergaulan
23. Sikap terbaik sebagai pengakuan persamaan dan kesatuan antarwarga sekolah adalah...
- Bekerjasama dengan teman akrab
 - Membantunya jika sangat diperlukan
 - bergaul tanpa membedakan kedudukannya
 - Bekerjasama dalam hal tertentu
24. Memiliki semangat persatuan yang berwawasan nusantara yaitu semangat mewujudkan persatuan dan kesatuan disegenap aspek kehidupan sosial baik alamiah maupun aspek sosial yang menyangkut kehidupan masyarakat. Wawasan nusantara meliputi..
- Kepentingan yang sama, tidak memiliki tujuan yang sama, keadilan, solidaritas, kerjasama, dan kesetiakawanan terhadap ikrar bersama
 - Keadilan, kurang solidaritas, kerjasama, dan kesetiakawanan terhadap ikrar bersama
 - Kepentingan yang sama, tujuan yang sama, keadilan solidaritas, kerjasama, dan kesetiakawanan terhadap ikrar bersama
 - Keadilan solidaritas, kerjasama sesama keluarga saja, dan kesetiakawanan terhadap ikrar bersama, Kepentingan yang sama.
25. Kita sebagai warga negara Indonesia perlu menjaga keutuhan NKRI. Hal tersebut dapat diamalkan dengan cara..
- Kurang mengargai keberagaman yang ada di Indonesia
 - Ikut serta dalam mempertahankan dan menjaga keamanan negara
 - Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam dasar negara
 - Golput dalam penyaluran aspirasi negara
26. Dalam lingkungan masyarakat mempertahankan NKRI dapat diwujudkan melalui
- Berperan aktif dalam kegiatan PMR
 - Berpartisipasi dalam kegiatan siskamling
 - Rela berkorban untuk bangsa dan negara
 - Semua jawaban benar

27. lebih cepat tercapai apabila bangsa Indonesia memiliki nilai
- Persatuan dan kesatuan
 - Toleransi
 - Membantu diri sendiri
 - Persatuan
28. Bentuk partisipasi yang dapat dilakukan oleh warga negara yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan NKRI
- Membayar pajak bumi dan bangunan tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku
 - Menjaga kelestarian lingkungan daerah dan tempat tinggal
 - Mematuhi dan melaksanakan peraturan daerah
 - Menjaga wilayah dan kedaulatan negara Indonesia
29. Persatuan dan kesatuan bangsa sangat penting bagi bangsa Indonesia, hal itu karena
- Bangsa Indonesia adalah bangsa yang beragam
 - Bangsa Indonesia memiliki semboyan Bhinneka Tunggal Ika
 - Pengalaman sejarah bangsa Indonesia pernah dijajah oleh bangsa Barat selama 350 tahun
 - Persatuan dan kesatuan dapat memperkokoh bangsa Indonesia
30. Persatuan dalam keberagaman memiliki arti yang sangat penting bagi bangsa Indonesia. Persatuan dalam keberagaman harus dipahami oleh setiap warga masyarakat agar dapat mewujudkan hal-hal sebagai berikut, kecuali..
- Pergaulan antar sesama lebih akrab
 - Kehidupan serasi, selaras dan seimbang
 - Persatuan demi kebersamaan dan kepedulian kelompok tertentu
 - Perbedaan yang ada tidak menjadi sumber masalah

KUNCI JAWABAN

1	A	16	B
2	D	17	C
3	C	18	C
4	A	19	D
5	B	20	D
6	D	21	A
7	A	22	B
8	D	23	C
9	B	24	C
10	A	25	C
11	B	26	B
12	C	27	A
13	B	28	A
14	C	29	B
15	D	30	A

Lampiran 7: Uji Normalitas Hasil Pre Test dan Post Test

A. Kelas Eksperimen Pre Test

1. Mencari nilai tertinggi dan terendah
 - a. Nilai tertinggi = 63,33
 - b. Nilai terendah = 40
 - c. N = 36
2. Mencari Rentang Data (R)
 $R = \text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} + 1$
 $R = 63,33 - 40 + 1$
 $R = 23,33$
3. Mencari banyak kelas
 $BK = 1 + 3,3 \log n$
 $BK = 1 + 3,3 \log 36$
 $BK = 1 + 3,3 (1,55)$
 $BK = 1 + 5,115$
 $BK = 6,115$
Jadi banyak kelas yang digunakan adalah 6
4. Mencari Panjang Kelas
 $PK = \frac{R}{BK}$
 $= \frac{23}{6}$
 $= 4$

Tabel distribusi frekuensi kurva normal baku

No	Frekuensi baku
1	2,7%
2	13,53%
3	34,13%
4	34,13%
5	13,53%
6	2,7%

$$F_h = F_T \times N$$

- a. Baris pertama : $2,7\% \times 36 = 0,972$ dibulatkan menjadi 1
- b. Baris Kedua : $13,53\% \times 36 = 4,8708$ mdibulatkan menjadi 5
- c. Baris ketiga : $34,13\% \times 36 = 12,2868$ dibulatkan menjadi 12
- d. Baris keempat : $34,13\% \times 36 = 12,2868$ dibulatkan menjadi 12

- e. Baris kelima : $13,53\% \times 36 = 4,8708$ dibulatkan menjadi 5
 f. Baris keenam : $2,7\% \times 36 = 0,972$ dibulatkan menjadi 1

No	Kelas interval	Fo	Fh	F0-Fh	$(Fo - Fh)^2$	$\frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$
1	40 – 43	2	1	2	4	4
2	44 – 47	3	5	2	4	0,8
3	48 – 51	7	12	-1	1	0,07
4	52 – 55	4	13	-3	9	0,7
5	56 – 59	10	5	-1	1	0,2
6	60 – 63	10	1	1	1	1
	Jumlah	36	38	0	20	6,77

Pada taraf signifikansi 5% dan $dk = \text{banyak kelas} - 1 = 6 - 1 = 5$ diperoleh harga $X^2_{tabel} = 11,070$. Jadi dari perhitungan di atas di dapatkan bahwa $X^2_{hitung} = 6,77 < X^2_{tabel} = 11,070$. Maka distribusi data nilai pre test kelas eksperimen tersebut dapat disimpulkan berdistribusi normal.

B. Kelas Eksperimen Post Test

1. Mencari nilai tertinggi dan terendah

a. Nilai tertinggi = 96,67

b. Nilai terendah = 66,67

c. N = 36

2. Mencari Rentang Data (R)

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} + 1$$

$$R = 96,76 - 66,67 + 1$$

$$R = 31$$

3. Mencari banyak kelas

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$BK = 1 + 3,3 \log 36$$

$$BK = 1 + 3,3 (1,55)$$

$$BK = 1 + 5,115$$

$$BK = 6,115$$

Jadi banyak kelas yang digunakan adalah 6

4. Mencari Panjang Kelas

$$PK = \frac{R}{BK}$$
$$= \frac{31}{6}$$
$$= 5.1$$

Maka panjang kelas yang digunakan adalah 5

Tabel distribusi frekuensi kurva normal baku

No	Frekuensi baku
1	2,7%
2	13,53%
3	34,13%
4	34,13%
5	13,53%
6	2,7%

$$Fh = FT \times N$$

a. Baris pertama : 2,7% x 36 = 0,972 dibulatkan menjadi 1

b. Baris Kedua : 13,53% x 36 = 4,87 dibulatkan menjadi 5

c. Baris ketiga : 34,13% x 36 = 12,28 dibulatkan menjadi 12

d. Baris keempat : 34,13% x 36 = 12,28 dibulatkan menjadi 12

e. Baris kelima : 13,53% x 36 = 4,87 dibulatkan menjadi 5

f. Baris keenam : 2,7% x 36 = 0,972 dibulatkan menjadi 1

No	Kelas interval	Fo	Fh	F0-Fh	$(Fo - Fh)^2$	$\frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$
1	66 – 70	3	1	2	4	4
2	71 – 75	4	5	-1	1	0,2
3	76 - 80	11	12	-1	1	0,08
4	81 – 85	11	12	-1	1	0,08
5	86 – 90	4	5	-1	1	0,2
6	91 – 95	3	1	2	4	4
	Jumlah	36	36	0	10	4,61

Pada taraf signifikansi 5% dan dk = banyak kelas - 1 = 6 - 1 = 5 diperoleh harga $X^2_{tabel} = 11,070$. Jadi dari perhitungan di atas di dapatkan bahwa $X^2_{hitung} = 4,61 < X^2_{tabel} = 11,070$. Maka distribusi data nilai post test kelas Eksperimen tersebut dapat disimpulkan berdistribusi normal.

C. Kelas Kontrol Pre Test

1. Mencari nilai tertinggi dan terendah
 - d. Nilai tertinggi = 70
 - e. Nilai terendah = 40
 - f. $N = 36$
2. Mencari Rentang Data (R)
 $R = \text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} + 1$
 $R = 70 - 40 + 1$
 $R = 31$
3. Mencari banyak kelas
 $BK = 1 + 3,3 \log n$
 $BK = 1 + 3,3 \log 36$
 $BK = 1 + 3,3 (1,55)$
 $BK = 1 + 5,115$
 $BK = 6,115$
Jadi banyak kelas yang digunakan adalah 6
4. Mencari Panjang Kelas
 $PK = \frac{R}{BK}$
 $= \frac{31}{6}$
 $= 5,1$

Tabel distribusi frekuensi kurva normal baku

No	Frekuensi baku
1	2,7%
2	13,53%
3	34,13%
4	34,13%
5	13,53%
6	2,7%

$$F_h = F_T \times N$$

- g. Baris pertama : $2,7\% \times 36 = 0,972$ dibulatkan menjadi 1
- h. Baris Kedua : $13,53\% \times 36 = 4,8708$ mdibulatkan menjadi 5
- i. Baris ketiga : $34,13\% \times 36 = 12,2868$ dibulatkan menjadi 12
- j. Baris keempat : $34,13\% \times 36 = 12,2868$ dibulatkan menjadi 12
- k. Baris kelima : $13,53\% \times 36 = 4.8708$ dibulatkan menjadi 5
- l. Baris keenam : $2,7\% \times 36 = 0,972$ dibulatkan menjadi 1

No	Kelas interval	Fo	Fh	F0-Fh	$(Fo - Fh)^2$	$\frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$
1	40 – 44	3	1	2	4	4
2	45 – 49	5	5	0	0	0
3	50 – 54	11	12	-1	1	0,08
4	55 – 59	10	12	-2	4	0,4
5	60 – 64	5	5	0	0	0
6	65 – 70	2	1	1	1	1
	Jumlah	36	38	0	10	5,48

Pada taraf signifikansi 5% dan dk= banyak kelas-1= 6-1= 5 diperoleh harga $X^2_{tabel} = 11,070$ Jadi dari perhitungan di atas di dapatkan bahwa $X^2_{hitung} = 5,48 < X^2_{tabel} = 11,070$. Maka distribusi data nilai pre test kelas kontrol tersebut dapat disimpulkan berdistribusi normal.

D. Kelas Kontrol Post Test

1. Mencari nilai tertinggi dan terendah

d. Nilai tertinggi = 76,67

e. Nilai terendah = 56,67

f. N = 36

2. Mencari Rentang Data (R)

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} + 1$$

$$R = 76,67 - 56,67 + 1$$

$$R = 21$$

3. Mencari banyak kelas

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$BK = 1 + 3,3 \log 36$$

$$BK = 1 + 3,3 (1,55)$$

$$BK = 1 + 5,115$$

$$BK = 6,115$$

Jadi banyak kelas yang digunakan adalah 6

4. Mencari Panjang Kelas

$$PK = \frac{R}{BK}$$

$$= \frac{21}{6}$$

$$= 3,5$$

Maka panjang kelas yang digunakan adalah 4

Tabel distribusi frekuensi kurva normal baku

No	Frekuensi baku
1	2,7%
2	13,53%
3	34,13%
4	34,13%
5	13,53%
6	2,7%

$$Fh = FT \times N$$

g. Baris pertama : 2,7% x 36 = 0,972 dibulatkan menjadi 1

h. Baris Kedua : 13,53% x 36 = 4,87 dibulatkan menjadi 5

i. Baris ketiga : 34,13% x 36 = 12,28 dibulatkan menjadi 12

j. Baris keempat : 34,13% x 36 = 12,28 dibulatkan menjadi 12

k. Baris kelima : 13,53% x 36 = 4,87 dibulatkan menjadi 5

l. Baris keenam : 2,7% x 36 = 0,972 dibulatkan menjadi 1

No	Kelas interval	Fo	Fh	F0-Fh	$(Fo - Fh)^2$	$\frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$
1	56-59	1	1	0	0	0,0
2	60-63	3	5	-2	4	0,8
3	64-67	12	12	0	0	0,0
4	68-71	10	12	-2	4	0,3
5	72-75	8	5	3	9	1,8
6	76-79	2	1	1	1	1,0
	Jumlah	36	36	0	18	3,9

Pada taraf signifikansi 5% dan dk = banyak kelas - 1 = 6 - 1 = 5 diperoleh harga $X^2_{tabel} = 11,070$. Jadi dari perhitungan di atas di dapatkan bahwa $X^2_{hitung} = 3,9 < X^2_{tabel} = 11,070$. Maka distribusi data nilai post test kelas kontrol tersebut dapat disimpulkan berdistribusi normal.

Lampiran 8: Uji homogenitas Pre test

No	Kelas		$x_1 - x$	$x_2 - x$	$(x_1 - x)^2$	$(x_2 - x)^2$
	Eksperimen	Kontrol				
1	53,33	50,00	-1,76	-4,72	3,0976	22,2784
2	53,33	56,67	-1,76	1,95	3,0976	3,8025
3	46,67	56,67	-8,42	1,95	70,8964	3,8025
4	43,33	53,33	-11,76	-1,39	138,2976	1,9321
5	56,67	40,00	1,58	-14,72	2,4964	216,6784
6	56,67	63,33	1,58	8,61	2,4964	74,1321
7	50,00	63,33	-5,09	8,61	25,9081	74,1321
8	63,33	53,33	8,24	-1,39	67,8976	1,9321
9	53,33	63,33	-1,76	8,61	3,0976	74,1321
10	60,00	40,00	4,91	-14,72	24,1081	216,6784
11	50,00	53,33	-5,09	-1,39	25,9081	1,9321
12	40,00	43,33	-15,09	-11,39	227,7081	129,7321
13	56,67	46,67	1,58	-8,05	2,4964	64,8025
14	56,67	60,00	1,58	5,28	2,4964	27,8784
15	63,33	53,33	8,24	-1,39	67,8976	1,9321
16	46,67	50,00	-8,42	-4,72	70,8964	22,2784
17	56,67	50,00	1,58	-4,72	2,4964	22,2784
18	56,67	50,00	1,58	-4,72	2,4964	22,2784
19	56,67	46,67	1,58	-8,05	2,4964	64,8025
20	46,67	63,33	-8,42	8,61	70,8964	74,1321
21	50,00	56,67	-5,09	1,95	25,9081	3,8025
22	63,33	50,00	8,24	-4,72	67,8976	22,2784
23	50,00	46,67	-5,09	-8,05	25,9081	64,8025
24	63,33	60,00	8,24	5,28	67,8976	27,8784
25	56,67	53,33	1,58	-1,39	2,4964	1,9321
26	63,33	63,33	8,24	8,61	67,8976	74,1321
27	63,33	56,67	8,24	1,95	67,8976	3,8025
28	50,00	46,67	-5,09	-8,05	25,9081	64,8025
29	63,33	53,33	8,24	-1,39	67,8976	1,9321
30	63,33	63,33	8,24	8,61	67,8976	74,1321
31	63,33	56,67	8,24	1,95	67,8976	3,8025
32	50,00	70,00	-5,09	15,28	25,9081	233,4784
33	56,67	46,67	1,58	-8,05	2,4964	64,8025
34	56,67	63,33	1,58	8,61	2,4964	74,1321
35	50,00	60,00	-5,09	5,28	25,9081	27,8784
36	53,33	66,67	-1,76	11,95	3,0976	142,8025
jumlah	1983,33	1970,00	0,09	0,07	1432,593	2007,939
Rata-rata	55,09	54,72	0,0025	0,001944	39,79424	55,77609

1. Perhitungan varian
 - a. Kelas Eksperimen

$$s_1^2 = \frac{\sum(x_1 - \bar{x})^2}{n_1 - 1}$$

$$s_1^2 = \frac{1432,593}{36 - 1}$$

$$s_1^2 = 40,93$$

- b. Kelas Kontrol

$$s_2^2 = \frac{\sum(x_2 - \bar{x})^2}{n_2 - 1}$$

$$s_2^2 = \frac{2007,939}{36 - 1}$$

$$s_2^2 = 57,37$$

2. Uji homogenitas (Uji F)

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F = \frac{57,37}{40,93}$$

$$F = 1,40$$

Mencari F_{table} :

Dk pembilang = $36 - 1 = 35$

Dk penyebut $36 - 1 = 35$

Berdasarkan dk pembilang = 35 dan dk penyebut = 36 dengan taraf kesalahan ditetapkan sebesar 5% maka F_{table} adalah sebesar 1,78

Kesimpulan: nilai $F_{\text{hitung}} = 1,40 < F_{\text{table}} = 1,78$, maka varian sampel penelitian ini homogen, artinya sampel penelitian memiliki kemampuan awal yang sama.

Uji homogenitas Post test

No	Kelas		$x_1 - x$	$x_2 - x$	$(x_1 - x)^2$	$(x_2 - x)^2$
	Eksperimen	Kontrol				
1	80,00	73,33	-0,83	3,33	0,69	11,09
2	76,67	76,67	-4,16	6,67	17,31	44,49
3	70,00	73,33	-10,83	3,33	117,29	11,09
4	73,33	76,67	-7,5	6,67	56,25	44,49
5	83,33	63,33	2,5	-6,67	6,25	44,49
6	76,67	76,67	-4,16	6,67	17,31	44,49
7	86,67	76,67	5,84	6,67	34,11	44,49
8	83,33	66,67	2,5	-3,33	6,25	11,09
9	70,00	70,00	-10,83	0	117,29	0,00
10	80,00	63,33	-0,83	-6,67	0,69	44,49
11	86,67	66,67	5,84	-3,33	34,11	11,09
12	90,00	70,00	9,17	0	84,09	0,00
13	83,33	66,67	2,5	-3,33	6,25	11,09
14	83,33	60,00	2,5	-10	6,25	100,00
15	96,67	76,67	15,84	6,67	250,91	44,49
16	73,33	73,33	-7,5	3,33	56,25	11,09
17	80,00	60,00	-0,83	-10	0,69	100,00
18	76,67	56,67	-4,16	-13,33	17,31	177,69
19	73,33	66,67	-7,5	-3,33	56,25	11,09
20	83,33	76,67	2,5	6,67	6,25	44,49
21	83,33	73,33	2,5	3,33	6,25	11,09
22	83,33	76,67	2,5	6,67	6,25	44,49
23	80,00	70,00	-0,83	0	0,69	0,00
24	76,67	63,33	-4,16	-6,67	17,31	44,49
25	83,33	76,67	2,5	6,67	6,25	44,49
26	83,33	70,00	2,5	0	6,25	0,00
27	90,00	66,67	9,17	-3,33	84,09	11,09
28	83,33	73,33	2,5	3,33	6,25	11,09
29	80,00	73,33	-0,83	3,33	0,69	11,09
30	83,33	66,67	2,5	-3,33	6,25	11,09
31	76,67	73,33	-4,16	3,33	17,31	11,09
32	66,67	73,33	-14,16	3,33	200,51	11,09
33	73,33	66,67	-7,5	-3,33	56,25	11,09
34	93,33	76,67	12,5	6,67	156,25	44,49
35	80,00	66,67	-0,83	-3,33	0,69	11,09
36	86,67	63,33	5,84	-6,67	34,11	44,49
jumlah	2910	2520	0,10	0,02	1497,15	1133,47
Rata-rata	80,83	70	0,00	0,00	41,59	31,49

3. Perhitungan varian

c. Kelas Eksperimen

$$s_1^2 = \frac{\sum(x_1 - \bar{x})^2}{n_1 - 1}$$

$$s_1^2 = \frac{1497,15}{36 - 1}$$

$$s_1^2 = 42,77$$

d. Kelas Kontrol

$$s_2^2 = \frac{\sum(x_2 - \bar{x})^2}{n_2 - 1}$$

$$s_2^2 = \frac{1133,47}{36 - 1}$$

$$s_2^2 = 32,38$$

4. Uji homogenitas (Uji F)

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F = \frac{42,77}{32,38}$$

$$F = 1,32$$

Mencari F_{table} :

Dk pembilang = $36 - 1 = 35$

Dk penyebut = $36 - 1 = 35$

Berdasarkan dk pembilang = 35 dan dk penyebut = 35 dengan taraf kesalahan ditetapkan sebesar 5% maka F_{table} adalah sebesar 1,32

Kesimpulan: nilai $F_{\text{hitung}} = 1,32 < F_{\text{table}} = 1,78$, maka varian sampel penelitian ini homogen, artinya sampel penelitian memiliki kemampuan awal yang sama.

Lampiran 9: Uji Hipotesis Post Test

No	Kelas		$X_1 - X$	$X_2 - X$	$(X_1 - X)^2$	$(X_2 - X)^2$
	Eksperimen (X_1)	Kontrol (X_2)				
1	80,00	73,33	-0,83	3,33	0,69	11,09
2	76,67	76,67	-4,16	6,67	17,31	44,49
3	70,00	73,33	-10,83	3,33	117,29	11,09
4	73,33	76,67	-7,50	6,67	56,25	44,49
5	83,33	63,33	2,50	-6,67	6,25	44,49
6	76,67	76,67	-4,16	6,67	17,31	44,49
7	86,67	76,67	5,84	6,67	34,11	44,49
8	83,33	66,67	2,50	-3,33	6,25	11,09
9	70,00	70,00	-10,83	0,00	117,29	0,00
10	80,00	63,33	-0,83	-6,67	0,69	44,49
11	86,67	66,67	5,84	-3,33	34,11	11,09
12	90,00	70,00	9,17	0,00	84,09	0,00
13	83,33	66,67	2,50	-3,33	6,25	11,09
14	83,33	60,00	2,50	-10,00	6,25	100,00
15	96,67	76,67	15,84	6,67	250,91	44,49
16	73,33	73,33	-7,50	3,33	56,25	11,09
17	80,00	60,00	-0,83	-10,00	0,69	100,00
18	76,67	56,67	-4,16	-13,33	17,31	177,69
19	73,33	66,67	-7,50	-3,33	56,25	11,09
20	83,33	76,67	2,50	6,67	6,25	44,49
21	83,33	73,33	2,50	3,33	6,25	11,09
22	83,33	76,67	2,50	6,67	6,25	44,49
23	80,00	70,00	-0,83	0,00	0,69	0,00
24	76,67	63,33	-4,16	-6,67	17,31	44,49
25	83,33	76,67	2,50	6,67	6,25	44,49
26	83,33	70,00	2,50	0,00	6,25	0,00
27	90,00	66,67	9,17	-3,33	84,09	11,09
28	83,33	73,33	2,50	3,33	6,25	11,09
29	80,00	73,33	-0,83	3,33	0,69	11,09
30	83,33	66,67	2,50	-3,33	6,25	11,09
31	76,67	73,33	-4,16	3,33	17,31	11,09
32	66,67	73,33	-14,16	3,33	200,51	11,09
33	73,33	66,67	-7,50	-3,33	56,25	11,09
34	93,33	76,67	12,50	6,67	156,25	44,49
35	80,00	66,67	-0,83	-3,33	0,69	11,09
36	86,67	63,33	5,84	-6,67	34,11	44,49

Jumlah	2910,00	2520	0,10	0,02	1497,15	1133,47
Rata-rata	80,83	70	0,00	0,00	41,59	31,49

1. Perhitungan varian

a. Kelas Eksperimen

$$s_1^2 = \frac{\sum(x_1 - \bar{x})^2}{n_1 - 1}$$

$$s_1^2 = \frac{1497,15}{36 - 1}$$

$$s_1^2 = 42,78$$

b. Kelas Kontrol

$$s_2^2 = \frac{\sum(x_2 - \bar{x})^2}{n_2 - 1}$$

$$s_2^2 = \frac{1133,47}{36 - 1}$$

$$s_2^2 = 32,38$$

2. Uji hipotesis

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - n_2)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$= \frac{80,83 - 70}{\sqrt{\frac{(36 - 36) 42,78 + (36 - 1) 32,38}{36 + 36 - 2} \left(\frac{1}{36} + \frac{1}{36} \right)}}$$

$$= \frac{10,83}{\sqrt{\frac{0 + 35 \cdot 32,38}{70} \left(\frac{2}{36} \right)}}$$

$$= \frac{10,83}{\sqrt{\frac{1133,3 \left(\frac{2}{36}\right)}{70}}}$$

$$= \frac{10,83}{\sqrt{\frac{2266,6}{2520}}}$$

$$= \frac{10,83}{\sqrt{0,89}}$$

$$= \frac{10,83}{0,95}$$

$$= 11,4$$

$$DK = n_1 + n_2 - 2$$

$$= 36 + 36 - 2$$

$$= 70$$

Pada table signifikansi 5% maka $t_{table} = 1,664$

3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji statistik yang menunjukkan Nilai $t_{hitung} = 11,4 > t_{table} = 1,664$, maka hipotesis penelitian yang berbunyi ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams games tournament*) terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTsN 1 Mataram.

Lampiran 10

Hasil Pre test dan Post test Siswa Eksperimen

No	Nama	Nilai			
		Pre Test		Post Test	
		Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	Adhiya Maula Halim	16	53,33	24	80,00
2	Aly Iqbal Alfarizi	16	53,33	23	76,67
3	Andharu Farhan	14	46,67	21	70,00
4	Asro Bi Abdihi	13	43,33	22	73,33
5	Aufa Dwi Putranto	17	56,67	25	83,33
6	Bagus Dwi Syahputra	17	56,67	23	76,67
7	Daffa Faiz Rizkyananto	15	50,00	26	86,67
8	Daniswar Afarin	19	63,33	25	83,33
9	Fachrizal Ahmad Haryo Radityo	16	53,33	21	70,00
10	Faiz Arjuna Fitrio	18	60,00	24	80,00
11	Fathir Haq Dwinanto	15	50,00	26	86,67
12	Fathir Maldinj	12	40,00	27	90,00
13	Gibran Anbiya Musaddad	17	56,67	25	83,33
14	Haikal Amru	17	56,67	25	83,33
15	Haneng Bekti Luhur	19	63,33	29	96,67
16	Hayadi Aditya Anggara	14	46,67	22	73,33
17	Ikmal Ahya'ul Haisyam	17	56,67	24	80,00
18	Irsyad Fauzan Sutanto	17	56,67	23	76,67
19	L.Galang Abdullah	17	56,67	22	73,33
20	Lalu Hanif Yuza Muyassar	14	46,67	25	83,33
21	Lindur Dahtia	15	50,00	25	83,33
22	M. Ramzy Abdi Winata	19	63,33	25	83,33
23	M. Andika Azkiya	15	50,00	24	80,00
24	Muhamad Keanu Sudaishi Fahni	19	63,33	23	76,67
25	Muhammad Alfian Maulana	17	56,67	25	83,33
26	Muhammad Amroe Farel Faraja	19	63,33	25	83,33
27	Muhammad Dhiya' Ulhaq	19	63,33	27	90,00
28	Muhammad Gaza Hadi Rabbani	15	50,00	25	83,33
29	Muhammad Khosy Urrazak	19	63,33	24	80,00
30	Muhammad Rafa Aldino	19	63,33	25	83,33
31	Muhammad Rafif Aloewie	19	63,33	23	76,67
32	Muhammad Ridho	15	50,00	20	66,67
33	Muhammad Ziran Kusuma Putra	17	56,67	22	73,33
34	Muhammmad Firdaus	17	56,67	28	93,33
35	Rangga Angradinata Satria Utama	15	50,00	24	80,00
36	Satria Justicio	16	53,33	26	86,67
Jumlah			1983,33		2910
Rata-rata			55,09		80,83

Hasil Pre test dan Post test Siswa Kontrol

No	Nama	Nilai			
		Pre Test		Post Test	
		Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	Afna Safitri	15	50,00	22	73,33
2	Aleiandra Carissa Irawan	17	56,67	23	76,67
3	Alifa Anjuminnisa'	17	56,67	22	73,33
4	Annisa Faatihatul Haq	16	53,33	23	76,67
5	Athifa Radya Nashita	12	40,00	19	63,33
6	Auliatul Jinan	19	63,33	23	76,67
7	Azisyah Zuleyka Zahrani	19	63,33	23	76,67
8	Aziza Qudwatina	16	53,33	20	66,67
9	Baiq Adnin Nasywa Paramitha	19	63,33	21	70,00
10	Baiq Cintia Auldia Maharani	12	40,00	19	63,33
11	Baiq Tabina Aadila Budiawan	16	53,33	20	66,67
12	Dwi Hasmi Sulistiani	13	43,33	21	70,00
13	Elfridha Sabrina Maharani	14	46,67	20	66,67
14	Firna Nakhwa Firdausi	18	60,00	18	60,00
15	Fitri Aulia Maryam	16	53,33	23	76,67
16	Kadiva Alifia Nurhidayah	15	50,00	22	73,33
17	Laras Audi Maudina	15	50,00	18	60,00
18	Nadhira Asmazulfa Wiweko	15	50,00	17	56,67
19	Nafila Kusuma Ayu Amini	14	46,67	20	66,67
20	Naura Adiba Zahra	19	63,33	23	76,67
21	Naura Qonitha Nitisara	17	56,67	22	73,33
22	Nayla Alfina Syahria	15	50,00	23	76,67
23	Neysa Aneila Theckla	14	46,67	21	70,00
24	Nilam Silmina Azzahrah Susanto	18	60,00	19	63,33
25	Nindhiya Cahyani	16	53,33	23	76,67
26	Nirina Dewi Aulia Lestari	19	63,33	21	70,00
27	Novita Sukmala Pratiwi	17	56,67	20	66,67
28	Rahma Ardiani	14	46,67	22	73,33
29	Riyana Syalsabila Panie	16	53,33	22	73,33
30	Rizqika Naura Fuady	19	63,33	20	66,67
31	Samara Wardasadiya	17	56,67	22	73,33
32	Siti Maesarah	21	70,00	22	73,33
33	Sophia Ananda	14	46,67	20	66,67
34	Tri Utami Rahayu Saputri	19	63,33	23	76,67
35	Yuan Dyta Rahman	18	60,00	20	66,67
36	Yunita Aulia Putri	20	66,67	19	63,33
Jumlah			1970,00		2520
Rata-rata			54,72		70

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PENDEKATAN COOPERATIVE TIPE TGT (*TEAMS GAMES TOURNAMENT*)

Petunjuk : Berilah penilaian dengan menggunakan tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kenyataan yang ada saat observasi berlangsung

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Guru menyampaikan materi atau penyajian kelas	Siswa mendengarkan dengan baik apa yang disampaikan guru					√
2	Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok secara heterogen	Siswa membagi diri menjadi 8 kelompok sesuai intruksi dari guru					√
3	Guru membagikan kartu soal kepada kesetiap kelompok	Siswa menerima kartu soal					√
4	Guru mengintruksikan kesemua kelompok untuk menyelesaikan soal-soal yang sudah ada	Siswa secara kelompok berdiskusi, menyelesaikan soal-soal yang ada					√
5	Guru mengintruksikan kesemua kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusinya secara bergiliran	Siswa secara kelompok mempersentasikan hasil diskusinya.					√

6	Guru mengintruksikan siswa menyediakan 8 meja/bangku untuk pertandingan	Siswa menyiapkan 8 meja/bangku untuk pertandingan					√
7	Guru mengintruksikan semua kelompok untuk bertanding	Siswa secara bergiliran mewakili kelompoknya untuk bertanding sesuai dengan intruksi dari guru					√
8	Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki skor tertinggi	Siswa menerima penghargaan yang diberikan guru					√

Keterangan :

Skor 1 : Jelek Skali

Skor 2 : Jelek

Skor 3 : Cukup

Skor 4 : Baik

Skor 5 : Baik Sekali

Lampiran 12

KISI-KISI SOAL INSTRUMEN

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	No soal	Jumlah Item
Daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia	Mempertahankan Negara Kesatuan Indonesia	1. Menjelaskan bentuk negara yang dipilih oleh pendiri bangsa	1,2	2
		2. Menjelaskan sejarah Negara Kesatuan Republik Indonesia.	3, 10	2
		3. Menyebutkan nilai-nilai dalam mempertahankan NKRI	18, 22, 25	3
		4. Menjelaskan peran daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam menunjukan pentingnya kesadaran nilai-nilainya	5, 20, 21, 27, 29, 30	6
		5. Menyebutkan bentuk partisipasi kewarganegaraan yang dapat dilakukan oleh warga negara yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan NKRI	12, 13, 24,	3
		6. Menjelaskan sikap dan perilaku dalam mempertahankan NKRI	17,	1

		7. Menjelaskan cara mempertahankan NKRI dalam lingkungan sekolah	4	1
		8. Menyebutkan cara mempertahankan NKRI dalam lingkungan masyarakat	15, 28,	2
		9. Menyebutkan cara mempertahankan NKRI dalam berbangsa dan bernegara	7, 8, 9,	3
		10. Menyebutkan contoh cara mempertahankan NKRI dalam lingkungan sekolah	14, 23	2
		11. Menyebutkan contoh cara mempertahankan NKRI dalam masyarakat	11, 26,	2
		12. Menyebutkan contoh cara mempertahankan NKRI dalam berbangsa dan bernegara	6, 16, 19,	3

Lampiran 13 Dokumentasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Dokumentasi Kelas Eksperimen



Dokumentasi Kelas Kontrol

